



LAPORAN MANAJEMEN

AUDITED 2024

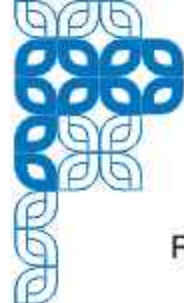
PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI





DAFTAR ISI

I. KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)	8
II. LAPORAN REALISASI RKM.....	9
III. LAPORAN KEUANGAN	11
a. Laporan Laba Rugi	11
b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	14
c. Laporan Posisi Arus Kas	20
d. Laporan Perubahan Ekuitas	21
e. Rasio Keuangan.....	21
f. Kewajiban Keuangan Pada Negara	22
g. Penerapan PSAK 72 dan 73	22
IV. LAPORAN OPERASIONAL	24
V. LAPORAN REALISASI INVESTASI.....	26
VI. LAPORAN REALISASI SDM.....	27
VII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	28
VIII. IMPLEMENTASI MONITORING RISIKO	32
IX. TINDAK LANJUT TEMUAN KAP	49
X. TINDAK LANJUT TEMUAN SPI	50
a. Tindak Lanjut Temuan SPI Holding	50
b. Tindak Lanjut Temuan SPI ILCS	50



RINGKASAN UNTUK PIMPINAN

Laporan Manajemen PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan" atau "ILCS") disusun dan disampaikan kepada Pemegang Saham untuk memenuhi kewajiban Direksi Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Akta Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn Nomor 11 tanggal 21 September 2012 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 98 tanggal 5 April 2024 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn., M.Si. di Jakarta.

Berikut kami sampaikan pencapaian untuk Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) Tahun 2024 (Audited):

No	Perspektif	RKAP 2024	Realisasi 2024 (Audited)	Deviasi
I	Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia	54	51,21	-2,79
II	Kepemimpinan Teknologi	10	10,09	0,09
III	Inovasi Model Bisnis	16	15,69	-0,31
IV	Peningkatan Investasi	10	10,40	0,40
V	Pengembangan Talenta	10	10,75	0,75
TOTAL SKOR DIREKSI SECARA KOLEGIAL		100	98,14	-1.86

Capaian skor KPI Tahun 2024 (Audited) adalah **98,35**. Berikut penjelasan atas capaian KPI Tahun 2024 Audited per perspektif.

- I. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
 - A. Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Keuangan

Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Keuangan terdiri dari *Cash from Operation*, BOPO, EBITDA, dan Pertumbuhan Pendapatan. Realisasi *Cash From Operation* sebesar Rp 26,6 miliar atau terealisasi 12,72 % di atas RKAP 2024 dikarenakan terdapat peningkatan pembayaran vendor sebesar 13,06% dibandingkan dengan Audited 2023 serta pembayaran harmonisasi penghasilan pegawai diperbantukan diluar yang telah dianggarkan di RKAP Tahun 2024. BOPO tercapai 91,5% dari RKAP 2024 sebesar 87,63% sehingga skor indikator BOPO tercapai 9,58. EBITDA tercapai 89,28% dari RKAP 2024 sebesar Rp 84,5 miliar dikarenakan kenaikan biaya operasional utamanya pada beban KSMU berupa Sharing Operasi atas Kegiatan Auto Gate Pass dan beban bahan margin real sebesar 22,73%. Indikator Pertumbuhan Pendapatan tercapai 110% dari target sehingga tercapai skor 6,6.

Secara total, perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Keuangan terealisasi 28,95 dari target skor 31.



B. Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Operasional

Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Operasional terdiri atas Tingkat Maturitas Risiko, Pemenuhan SLA *Response* dan *Resolution Time Managed Service* Aplikasi di Pelindo Group, Pemenuhan SLA *Response* dan *Resolution Time Managed Service* Infrastruktur di Pelindo Group, serta indikator Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek.

Untuk indikator Tingkat Maturitas Risiko, realisasinya adalah di angka 2,30 skala likert, dengan capaian KPI sebesar 77,97% dari RKAP sehingga skor KPI tercapai 3.90.

Sedangkan indikator SLA *Response* dan *Resolution Time Managed Service* Aplikasi di Pelindo Group tercapai 98,56% dan SLA *Response* dan *Resolution Time Managed Service* Infrastruktur di Pelindo Group tercapai 99,60 dari RKAP sehingga skor tercapai 5,13 dan 5,12.

Indikator Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek tercapai realisasi sebesar 96,23% dan untuk skor yang dicapai adalah 4,81.

Secara total, perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Operasional terealisasi 18,96 dari target skor 20.

C. Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Sosial

Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Sosial terinterpretasi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Pada Tahun 2024, Indikator Nilai Ekonomi dan Sosial Aspek Sosial terealisasi 110% dari RKAP lewat pelaksanaan TJSL pada bidang Pendidikan, Lingkungan, Pengembangan UMK serta bidang Sosial dan Kesehatan dan dengan skor 3,30.

II. Inovasi Model Bisnis

Perspektif Inovasi Model Bisnis terdiri atas indikator Rasio Layanan Manage Service IT Solution di Pelindo Group dan juga Pengembangan Produk Baru. Pencapaian indikator Rasio Layanan Manage Service IT Solution di Pelindo Group tercapai sebesar 53,65%, dan tercapai skor 7,29. Sedangkan untuk indikator Pengembangan Produk Baru, tercapai 105% dari RKAP serta dengan skor 8,40.

III. Kepemimpinan Teknologi

Perspektif Kepemimpinan Teknologi terepresentasi pada Capaian indikator Transformasi cloud sebesar 102% sehingga tercapai skor 4,08. Indikator IT Capability Maturity Index tercapai 2.56 likert atau capaian KPI di angka 100,39% dari RKAP dengan skor 3,01. Perspektif Tingkat Penggunaan IT dalam Proses Bisnis tercapai 100% melalui implementasi



SAP Modul HR, serta implementasi beberapa sistem dan aplikasi yang masih berjalan, yaitu Implementasi SAP Modul HR, Sistem Single Project Dashboard, Implementasi Aplikasi Scan E-Faktur dengan barcode dan Penerapan Aplikasi Manajemen Kontrak sehingga perspektif Kepemimpinan Teknologi tercapai skor 3.

Secara total perspektif Kepemimpinan Teknologi terealisasi 10,09 dari target skor 10.

IV. Peningkatan Investasi

Perspektif Peningkatan Investasi terdiri dari indikator Milestone Pengembangan Infrastruktur dan Produk Sistem Operasi Terminal serta indikator Pemanfaatan Platform Integrasi sebagai Peningkatan Pendapatan melalui Layanan Pertukaran Data Elektronik.

Untuk indikator yang pertama, yakni Milestone Pengembangan Infrastruktur dan Produk Sistem Operasi Terminal tercatat realisasi capaiannya ada di angka 103% dan juga dengan skor 5,15. Sedangkan untuk indikator Pemanfaatan Platform Integrasi sebagai Peningkatan Pendapatan melalui Layanan Pertukaran Data Elektronik tercapai 105% dari RKAP dengan skor 5,25 .

Secara total perspektif Peningkatan Investasi terealisasi 10,40 dari target skor 10.

V. Pengembangan Talenta

Perspektif Pengembangan Talenta terdiri dari beberapa indikator, diantaranya adalah: Produktivitas Pegawai, Kerjasama Strategis Dalam Pemenuhan Pekerja (sourcing) dan Pengembangan Kapabilitas SDM dalam penyediaan IT Solution melalui pelatihan dan sertifikasi. Indikator Produktivitas pegawai tercapai realisasi di angka 467,92 serta skor 3,05. Indikator Kerjasama Strategis Dalam Pemenuhan Pekerja (sourcing) tercapai realisasi capaian sebesar 400% atau capaian KPI sebesar 110% melalui pelaksanaan kemitraan dengan PT Enigma Cipta Humanika, PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS), PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), dan PT Mitra Raya Solusi. Untuk Indikator yang terakhir adalah, Pengembangan Kapabilitas SDM dalam penyediaan IT Solution melalui pelatihan dan sertifikasi, tercatat realisasi capaiannya adalah 125,00% dengan skor 4,40.

Secara total perspektif Pengembangan Talenta terealisasi 10,75 dari target skor 10.

Pada periode Tahun 2024 Audited, ILCS melaksanakan top 10 *projects* sebagai berikut :

CUSTOMER	NAMA PEKERJAAN	NILAI KONTRAK (Rp)
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	IMPLEMENTASI SINGLE ERP UNTUK SUBHOLDING DAN ANAK PERUSAHAAN	138,479,000,000
PT PELINDO JASA MARITIM	PENYEDIAAN LAYANAN APLIKASI PHINNISI (MRC) DI LINGKUNGAN SUBHOLDING PT PELINDO JASA MARITIM	114,136,069,935
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	PEKERJAAN IMPLEMENTASI INHOUSE SYSTEM DI PELINDO GROUP	100,364,253,850
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	PEKERJAAN PRIVATE CLOUD RISE UNTUK KANTOR PUSAT DAN REGIONAL	91,490,000,000
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	MANAGE SERVICE APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR DI KANTOR PUSAT, REGIONAL 1, 2, 3, dan 4 (BKO)	85,997,819,212
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	PEKERJAAN MANAGED SERVICE DAN OPERATION APLIKASI FRONT END PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	70,873,348,400
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	PEKERJAAN IMPLEMENTASI DAN PENYEDIAAN LAYANAN GATE PASS KENDARAAN DI AREA OPERASIONAL PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	55,404,000,000
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	PEKERJAAN IMPLEMENTASI DAN ENHANCEMENT APLIKASI LAYANAN BACK OFFICE	52,550,000,000
PT IPC TERMINAL PETIKEMAS (IPC TPK)	KSMU IPC TPK - LAYANAN MANAGE SERVICE 2023	36,428,431,575
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS (SPTP)	PEKERJAAN PENYEDIAAN LAYANAN IT SINGLE SYSTEM TERMINAL PETIKEMAS MAKASSAR, AMBON, DAN BELAWAN	30,353,424,000

Dari sisi laporan keuangan perusahaan Audited 2024 PT ILCS mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 792,3 miliar atau tercapai 130,24% dari RKAP 2024 sebesar Rp 608,4 miliar. Total beban usaha sebesar Rp 725 miliar atau tercapai 135,99% dari RKAP 2024 sebesar Rp 533,1 miliar. Laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp 56,4 miliar atau tercapai 101,3% dari RKAP 2024 sebesar Rp 55,7 miliar.

Posisi Kas dan Setara Kas Audited 2024 sebesar Rp 56,5 miliar atau tercapai 52,56% dari RKAP 2024 sebesar Rp 107,5 miliar. Total aset Audited 2024 sebesar Rp 561,2 miliar atau 168,83% dari RKAP 2024 sebesar Rp 332,4 miliar. Ekuitas Audited 2024 sebesar Rp 181,9 miliar atau 101,73% dari RKAP 2024 sebesar Rp 178,8 miliar.

Sampai dengan Audited 2024, realisasi investasi sebesar Rp 5,6 miliar atau terserap sebesar 93,15% dari total anggaran investasi 2024 sebesar Rp 6,1 miliar.



Jakarta, Mei 2025

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi,

DEWAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

NATAL IMAN GINTING

Direktur Utama

RIRI SATRIA

Komisaris Utama

JUDI GINTA IRAWAN

Direktur IT dan Operasi

FAHRUS SALAM

Komisaris

AGUS DHARMAWAN

Direktur Komersial dan
Pengembangan Usaha

NUGROHO INDRIQ

Komisaris

JUDI GINTA IRAWAN

Plt. Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen
Risiko



I. KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Berdasarkan arahan dari Kementerian BUMN, bahwa sasaran perusahaan harus sesuai dengan 5 (lima) agenda prioritas BUMN, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta dengan pengukuran dan pelaporan kinerja untuk nilai maksimum per KPI-nya sebesar 110%.

Realisasi *Key Performance Indicators* Perusahaan Tahun 2024 Audited mencapai 98,35 dengan rincian sebagai berikut:

NO	Nama KPI	Satuan	Polaritas	Periode Penilaian	Bobot	Target 2024	Realisasi 2024 Audited	Capaian 2024 Audited	Capaian KPI	Skor KPI
1	EBITDA	Rp (Miliar)	Maksimum	Triwulan	10	84.28	75.45	89.52	89.52	8.95
2	BOPO	%	Minimum	Triwulan	10	87.63	91.50	95.77	95.77	9.58
3	Pertumbuhan Pendapatan	%	Maksimum	Triwulan	6	19.21	55.25	287.60	110.00	6.60
4	Tingkat Maturitas Risiko	Skala Likert	Maksimum	Tahunan	5	2.95	2.30	77.97	77.97	3.90
5	Cash From Operation	Rp. Miliar	Maksimum	Triwulan	5	34.81	26.60	76.41	76.41	3.82
6	Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Managed Service Aplikasi di Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	5	96.03	98.56	102.63	102.63	5.13
7	Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Managed Service Infrastruktur di Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	5	97.35	99.60	102.31	102.31	5.12
8	Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek	%	Maksimum	Triwulan	5	100	96.23	96.23	96.23	4.81
9	Program TJSL	%	Maksimum	Triwulan	3	100	162.50	162.50	110.00	3.30
10	Rasio Layanan Managed Service IT Solution Pelindo Group	%	Maksimum	Triwulan	8	58.9	53.65	91.09	91.09	7.29
11	Pengembangan Produk Baru	%	Maksimum	Semester	8	100	105.00	105.00	105.00	8.40
12	Transformasi Cloud	%	Maksimum	Semester	4	100	102.00	102.00	102.00	4.08
13	IT Capability Maturity Index	Likert	Maksimum	Tahunan	3	2.55	2.56	100.39	100.39	3.01
14	Tingkat penggunaan IT dalam proses bisnis	%	Maksimum	Triwulan	3	100	100.00	100.00	100.00	3.00
15	Milestone pengembangan infrastruktur dan Produk Sistem Operasi Terminal	%	Maksimum	Triwulan	5	100	103.00	103.00	103.00	5.15
16	Pemanfaatan Platform Integrasi sebagai Peningkatan Pendapatan melalui Layanan Pertukaran Data Elektronik	%	Maksimum	Triwulan	5	100	105.00	105.00	105.00	5.25
17	Produktivitas Pegawai	Rp.Juta/orang	Maksimum	Triwulan	3	459.9	467.92	101.74	101.74	3.05
18	Kerjasama Strategis Dalam Pemenuhan Pekerja (sourcing)	%	Maksimum	Triwulan	3	100	400	400.00	110.00	3.30
19	Pengembangan Kapabilitas SDM dalam penyediaan IT Solution melalui pelatihan dan sertifikasi	%	Maksimum	Semester	4	100	125.00%	1.25	110.00	4.40
Total bobot KPI Direksi secara Kolegial Tahun 2024					100	Total Skor KPI Direksi secara Kolegial				98.14
Total Skor KPI Direksi secara Kolegial (Tertimbang)										98.14



II. LAPORAN REALISASI RKM

Laporan realisasi Rencana Kerja Manajemen (RKM) ILCS Tahun 2024 Audited:

Jumlah RKM	Overall Capaian RKM Tahun 2024 (Audited)
54	100%

Summary Progress RKM per Direktorat:

No	Direktorat	RKM	
		Jumlah	Progress
1	Direktorat Utama	10	100%
2	Direktorat Komersial & Pengembangan Usaha	8	100%
3	Direktorat IT & Operasi	26	100%
4	Direktorat Administrasi & Keuangan	10	100%

Summary Progress RKM per Divisi:

No	Divisi	Jumlah	Progress
1	Sekretaris Perusahaan	7	100%
2	Internal Audit	2	100%
3	Hukum dan Pengadaan	1	100%
4	Solusi dan Sales	5	100%
5	Perencanaan dan Implementasi Proyek	3	100%
6	Pengembangan Produk	5	100%
7	Pengelolaan Layanan	9	100%
8	Area Makasar	4	100%
9	Area Medan	4	100%
10	Area Surabaya	4	100%
11	SDM dan Umum	6	100%
12	Keuangan	4	100%

Pada Tahun 2024, ILCS menetapkan Top Rencana Kerja Manajemen (RKM). Berikut laporan realisasi Top RKM ILCS Tahun 2024 Audited:

No	Inisiatif Strategis	Judul RKM	Deskripsi/ Output
1	IS-2 Pengembangan Solusi Platform Logistic Terintegrasi	Pengembangan Maritime Connect (Pelindo Hub)	Pain poin terhadap integrasi antar sistem dan terminal secara silo-silo baik untuk kebutuhan customer maupun kebutuhan stakeholder yang beresiko pada security dan performansi aplikasi core pelabuhan Output: BA Go Live
2	IS-6-Peningkatan standar dan kualitas perencanaan, implementasi layanan dan post-implementasi layanan	Penerapan Standarisasi Delivery , kualitas layanan dan billing collection proyek	Dalam rangka mencapai KPI Perusahaan pada perspektif nilai ekonomi dan sosial aspek operasional dengan berfokus pada ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan Output: Peningkatan rasio KPI Ketepatan Waktu Proyek dari tahun sebelumnya (th 2023 - 95%)
3	IS-12 Sentralisasi Layanan Call Center	Sentralisasi Layanan Call Center	Dalam rangka menyiapkan single point of contact saat adanya laporan dari user, baik yang sifatnya incident maupun request. Call center ini akan menangani user dari pelindo grup yang menggunakan layanan ILCS Output: Layanan Call Center
4	IS-19 Peningkatan dan pengembangan IT Arsitektur pada ekosistem cloud (rasio transformasi cloud)	Cloud Transformation for Internal IT Services	Teknologi cloud guna optimalisasi beban biaya IT pada sebuah perusahaan menjadi sebuah keharusan dalam era sekarang ini. ILCS sebagai satu-satunya anak usaha bidang IT yang berada dalam naungan Pelindo perlu melaksanakan transformasi di lingkungan internal agar supaya efektifitas penggunaan biaya IT dapat tercapai. Output: 1. Rasio penggunaan cloud 2023 2. Roadmap transformasi cloud 3. Realisasi rasio penggunaan cloud 2024
5	IS-26 Pembangunan National Development Center	Pembangunan National Development Center	Sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan ruang kerja dan meningkatkan produktivitas karyawan Output: Laporan Pelaksanaan
6	IS-27 Pembangunan Fungsi dan Layanan IT Security	Pembentukan Fungsi dan Layanan IT Security	Sebagai upaya dalam menjaga keamanan data dan sistem informasi suatu organisasi. Output: Laporan Pelaksanaan
7	IS-28 Pengembangan dan Penataan organisasi berbasis portofolio Bisnis	Pengembangan dan Penataan organisasi berbasis portofolio Bisnis	sebagai upaya perusahaan untuk mengelola sejumlah proyek, program, dan inisiatif bisnis secara lebih terkoordinasi dan strategis Output: Surat Penyampaian Usulan Struktur Organisasi ILCS ke Pelindo Holding
8	IS-29 Penyediaan Managed Service untuk Pelindo Group pada Bidang Aplikasi, Infrastruktur dan CCTV Lewat Kemitraan	Penyediaan Managed Service untuk Pelindo Group pada Bidang Aplikasi, Infrastruktur dan CCTV Lewat Kemitraan	Sebagai upaya untuk menyediakan, mengelola, dan mendukung solusi teknologi yang berkelanjutan Output: Laporan Pelaksanaan



III. LAPORAN KEUANGAN

a. Laporan Laba Rugi

NO.	URAIAN	AUDITED 2023	TAHUN 2024	AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
		REALISASI		REALISASI			
1	2	3	4	5	6=(5/3)	7=(5/4)	8=(5-4)/4
	Enterprise Digital Solution (EOS)	427.045.671.626	473.430.147.931	555.186.929.811	130,01%	117,27%	17,27%
	Maritime Logistics Platform (MLP)	5.015.079.502	27.380.857.717	45.940.330.231	916,04%	167,78%	67,78%
	Maritime Service Solution (MSS)	3.032.084.109	1.473.834.421	3.756.636.200	123,90%	254,89%	154,89%
	Port Operating Solution (POS)	75.306.638.400	106.144.666.616	187.508.994.567	248,99%	176,65%	76,65%
	Pendapatan Usaha Bersih	510.399.473.637	606.429.506.685	792.392.890.808	155,25%	130,24%	30,24%
II	Beban Usaha						
	Beban Pegawai, Direksi, Komisaris	40.193.010.303	48.413.854.513	54.971.089.773	136,77%	113,54%	13,54%
	Beban Bahan	398.867.839.405	428.396.826.024	599.796.006.754	150,37%	140,01%	40,01%
	Beban Pemeliharaan	92.547.027	193.000.000	46.857.322	50,63%	24,28%	-75,72%
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	9.074.842.151	9.111.195.893	8.079.716.348	89,03%	88,68%	-11,32%
	Beban Asuransi	1.252.868.563	2.469.329.484	1.801.641.687	143,80%	72,96%	-27,04%
	Beban KSMU	8.766.627.703	19.844.662.109	30.756.893.848	350,87%	154,98%	54,98%
	Beban Administrasi kantor	2.396.574.841	1.152.902.017	933.871.835	38,97%	81,00%	-19,00%
	Beban Umum	16.319.202.625	23.558.259.037	28.622.521.766	175,39%	121,50%	21,50%
	Jumlah Beban Usaha	476.962.512.617	633.140.049.077	725.007.599.333	152,01%	135,99%	35,99%
	Laba Operasi	33.436.961.020	75.289.457.608	67.385.291.475	201,53%	89,50%	-10,50%
	Pendapatan Diluar Usaha	3.690.841.043	-	8.618.183.327	233,53%	0,00%	0,00%
	Beban Diluar Usaha	(3.495.298.126)	(4.322.615.953)	(2.079.038.497)	59,48%	48,10%	-51,90%
III	Selisih Pend. dan (Beban) diluar Usaha	195.542.917	(4.322.615.953)	6.540.144.830	3344,61%	-151,30%	-251,30%
	Pendapatan Keuangan	635.404.098	834.999.996	835.964.776	131,36%	100,12%	0,12%
	Beban Keuangan	(172.009.797)	(388.028.677)	(164.672.596)	95,73%	42,44%	-57,56%
IV	Selisih Pend. dan Beban Keuangan	463.394.301	446.971.319	671.292.180	144,55%	150,19%	50,19%
V	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	34.096.898.238	71.413.812.974	74.596.728.485	275,44%	104,46%	4,46%
VI	Beban Pajak	9.009.444.065	15.711.038.854	18.171.593.409	229,34%	115,66%	15,66%
	Pajak Kini	9.313.109.000	15.711.038.854	19.540.816.856	209,82%	124,38%	24,38%
	Pajak Tangguhan	(303.664.935)	-	(1.369.223.447)	450,90%	0,00%	0,00%
VII	Laba (Rugi) tahun Berjalan	25.087.454.173	55.702.774.120	56.425.135.076	292,00%	101,30%	1,30%
VIII	Pendapatan (Beban)Komprehensif lain	625.606.274	-	254.317.053	0,00%	0,00%	0,00%
		625.606.274	-	254.317.053	40,65%	0,00%	0,00%
IX	Total Laba Komprehensif	25.713.060.446	55.702.774.120	56.679.452.129	284,90%	101,75%	1,75%
	EBITDA	42.676.942.315	84.517.375.165	75.453.346.444	176,80%	89,28%	-21,73%
	Net income Margin	4,92%	9,16%	7,12%	144,67%	77,78%	-32,10%
	BOPO	93,45%	97,63%	91,50%	97,91%	104,42%	6,48%
	Margin	21,85%	30,08%	22,73%	104,00%	75,55%	-28,57%
	EBITDA MARGIN	8,36%	13,89%	9,52%	113,88%	68,55%	-38,72%

i. PENDAPATAN USAHA

Realisasi pendapatan usaha Audited 2024 berjumlah Rp 792,3 miliar atau tercapai 130,24% dari target RKAP 2024 dan 55,25% di atas realisasi Audited 2023. Adapun portofolio pendapatan usaha PT ILCS adalah sebagai berikut:



NO.	URAIAN	AUDITED 2023	TAHUN 2024	AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
		REALISASI	RKAP	REALISASI			
1	2	3	4	5	6=(5/3)	7=(5/4)	8=(5-4)/4
	Enterprise Digital Solution (EDS)	427.045.871.626	473.430.147.931	556.186.929.811	130,01%	117,27%	17,27%
	Maritime Logistics Platform (MLP)	8.015.079.602	27.380.857.717	46.940.330.231	918,04%	167,78%	67,78%
	Maritime Service Solution (MSS)	3.032.084.109	1.473.834.421	3.756.636.200	123,90%	254,89%	154,89%
	Port Operating Solution (POS)	75.306.838.400	106.144.666.616	187.508.994.567	248,98%	176,65%	76,65%
	Pendapatan Usaha Bersih	510.399.473.637	608.429.506.685	792.392.890.808	155,25%	130,24%	30,24%

ii. **BEBAN USAHA**

Beban usaha Audited 2024 terealisasi Rp 725 miliar atau 35,99% di atas RKAP 2024 sebesar Rp 553,1 miliar dan 52,01% di atas realisasi Audited 2023. Adapun penjelasan beban usaha Audited 2024 adalah sebagai berikut:

- **Beban Pegawai**

Beban pegawai terealisasi Rp 54,9 miliar atau terealisasi 13,54% di atas RKAP 2024. Jika dibandingkan dengan realisasi Audited 2023, beban pegawai mengalami peningkatan sebesar 36,77%, dikarenakan adanya penyesuaian atau harmonisasi penghasilan untuk pegawai diperbantukan serta bonus tahun 2023.

- **Beban Bahan**

Beban bahan terealisasi Rp 599,8 miliar atau terealisasi 40,01% di atas RKAP 2024, dikarenakan tercapainya realisasi pendapatan Audited 2024 dari RKAP pendapatan 2024. Dibandingkan dengan Audited 2023, beban bahan meningkat sebesar 50,37% sejalan dengan bertambahnya proyek yang dikerjakan oleh ILCS, terutama pada portofolio *Enterprise Digital Solution*.

- **Beban Pemeliharaan**

Beban pemeliharaan terealisasi sebesar Rp 46,8 juta atau terealisasi 75,72% di bawah RKAP 2024 dan di bawah realisasi Audited 2023 sebesar 49,37%, dikarenakan jangka waktu berlangganan *software* masih belum habis sehingga anggaran tidak terealisasi sepenuhnya.

- **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan terealisasi Rp 8,1 miliar atau terealisasi 11,32% di bawah RKAP 2024 dan menurun sebesar 10,97% dibandingkan dengan realisasi Audited 2023, dikarenakan untuk aset tetap dan aset tidak berwujud tahun perolehan 2019 sudah mulai habis masa manfaatnya.

- **Beban Asuransi**

Beban Asuransi terealisasi Rp 1,8 miliar atau terealisasi 27,04% di bawah RKAP 2024 dan dibandingkan dengan realisasi Audited 2023 naik sebesar 43,8%, dikarenakan bertambahnya BPJS Ketenagakerjaan seiring dengan masuknya pegawai baru untuk *professional hire* dan kenaikan tarif BPJS Kesehatan seiring dengan kenaikan UMR di 2024.



- **Beban KSMU**

Beban KSMU terealisasi Rp 30,7 miliar atau terealisasi 54,98% di atas RKAP 2024 dan meningkat sebesar 250,87% dibandingkan dengan realisasi Audited 2023, dikarenakan adanya pengakuan beban sharing operasi atas bagi hasil pendapatan Kerja Sama Operasi (KSO) Autogate Pass Pelabuhan di Area Operasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan mitra.

- **Beban Administrasi Kantor**

Beban Administrasi Kantor terealisasi Rp 933,9 juta atau terealisasi 19% di bawah RKAP 2024 dan menurun sebesar 61,03% dibandingkan dengan realisasi Audited 2023, dikarenakan adanya pemberlakuan program efisiensi yang perusahaan sudah lakukan dengan kelompok efisiensi SDM dan Umum perihal penghematan disisi beban jamuan rapat dan beban rumah tangga.

- **Beban Umum**

Beban Umum terealisasi Rp 28,6 miliar atau terealisasi 21,5% di atas RKAP 2024, dan meningkat sebesar 75,39% dibandingkan dengan realisasi Audited 2023, dikarenakan peningkatan kebutuhan konsultan terkait perubahan struktur organisasi di 2024, serta ada tambahan untuk beban imbalan pasca kerja pegawai PT ILCS menyesuaikan hitungan dari Pelindo.

iii. **SELISIH PENDAPATAN DAN (BEBAN) DILUAR USAHA**

Pendapatan dan (Beban) Diluar Usaha Audited 2024 sebesar Rp 6,5 miliar berbalik positif dibandingkan dengan RKAP 2024 dan meningkat 3.245% dibandingkan realisasi Audited 2023. Adapun penjelasan realisasi Pendapatan dan (Beban) Diluar Usaha Audited 2024 sebagai berikut:

- Pendapatan diluar usaha sebesar Rp 8,6 miliar atau meningkat sebesar 133,53% dibandingkan realisasi Audited 2023, dikarenakan adanya realisasi selisih jasa tenaga kerja pegawai penugasan Pelindo.
- Beban diluar usaha sebesar Rp 2,1 miliar atau terealisasi 51,9% di bawah RKAP 2024 dan mengalami penurunan sebesar 41,81% dibandingkan realisasi Audited 2023, dikarenakan menurunnya denda dan kekurangan pajak.

IV. **SELISIH PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Pendapatan dan Beban Keuangan Audited 2024 sebesar Rp 671,3 juta atau tercapai 150,19% dari RKAP 2024 dan meningkat sebesar 44,55% dibandingkan realisasi Audited



2023. Adapun penjelasan realisasi Pendapatan dan Beban Keuangan Audited 2024 sebagai berikut:

- Pendapatan keuangan sebesar Rp 836 juta atau terealisasi 100,12% di atas RKAP 2024 dan meningkat sebesar 31,36% dibandingkan realisasi Audited 2023, dikarenakan peningkatan Jasa Giro sebesar Rp 219,5 juta.
- Beban keuangan sebesar Rp 164,7 juta atau terealisasi 57,56% di bawah RKAP 2024 dan menurun sebesar 4,27% dibandingkan realisasi Audited 2023, dikarenakan berkurangnya beban bunga aset sewaan seiring dengan selesainya kontrak aset hak guna kendaraan dari PT Orix Indonesia Finance dan aset hak guna bangunan dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 di Tahun 2024.

b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

NO	URAIAN	REALISASI AUDITED 2023	RKAP 2024	REALISASI AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
1	2	3	5	6	7=6/3	8=6/5	9=(6-5)
I. ASET LANCAR							
	Kas dan Setor Kas	35.876.384.192	107.546.757.429	66.529.452.402	188%	62%	-47%
	- Rekening Giro	32.099.037.192	107.546.757.429	50.529.452.402	157%	47%	-53%
	- Deposito	3.577.527.000	-	6.000.000.000	169%	0%	0%
	Investasi Jangka Pendek	-	-	-	0%	0%	0%
	Piutang Usaha	66.041.770.500	61.082.585.000	137.292.336.607	208%	225%	125%
	- Piutang Usaha - Pihak Ketiga	57.741.745	2.459.813.182	28.007.617	49%	1%	-99%
	- Piutang Usaha - Pihak Berelasi	66.084.028.755	58.622.972.824	137.264.228.990	208%	234%	134%
	Piutang Lain-lain	750.000.000	26.027.020	-	0%	0%	-100%
	- Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	750.000.000	26.027.020	-	0%	0%	-100%
	Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	25.258.181.539	26.900.193.807	63.448.581.245	251%	235%	135%
	- Uang Muka	23.638.603.974	3.474.790.863	63.330.562.725	268%	1823%	1723%
	- Biaya Dibayar di Muka	1.819.577.565	23.505.402.944	116.018.520	7%	0%	-100%
	Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	91.881.147.459	62.088.503.863	211.387.554.019	231%	340%	240%
	- PYMAD - Pihak Ketiga	2.747.250	-	10.032.182.999	365172%	0%	0%
	- PYMAD - Pihak Berelasi	91.878.400.209	62.088.503.863	201.355.371.020	220%	324%	224%
	Persediaan	-	-	-	0%	0%	0%
	Pajak Dibayar di Muka	-	39.832.485.963	9.684.857.323	0%	24%	-76%
	- Reklas Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	-	39.832.485.963	9.684.857.323	0%	24%	-76%
	Aset Lancar Lainnya	23.242.383.361	-	12.291.856.349	53%	0%	0%
	- Aset Lancar Lainnya	23.242.383.361	-	12.291.856.349	53%	0%	0%
	JUMLAH ASET LANCAR	242.849.847.051	297.556.584.088	490.832.537.945	202%	162%	63%
II. ASET TIDAK LANCAR							
	Investasi Jangka Panjang	3.483.963.245	4.733.062.800	3.483.963.245	100%	74%	-100%
	- Investasi pada Entitas Asosiasi	3.483.963.245	4.733.062.800	3.483.963.245	100%	74%	-100%
	Properti Investasi - Neto	-	-	-	0%	0%	0%
	Aset Tetap - Neto	5.564.642.944	8.277.188.466	5.561.274.939	100%	67%	-100%
	- Aset Tetap	50.416.067.348	8.277.188.466	52.482.817.348	104%	634%	-100%
	- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(44.851.824.404)	-	(46.921.542.409)	105%	0%	0%
	Aset Kerasana Operasi - Neto	-	-	-	0%	0%	0%
	Aset Hak Guna	2.796.180.137	1.791.776.232	1.962.084.085	70%	110%	-100%
	- Aset Hak Guna	10.842.588.732	1.791.776.232	12.542.302.240	118%	700%	-100%
	- Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna	(7.846.408.595)	-	(10.580.218.155)	135%	0%	0%
	Aset Pajak Tangguhan	1.877.148.705	1.749.936.822	3.174.681.701	169%	181%	-100%
	- Aset Pajak Tangguhan	1.877.148.705	1.749.936.822	3.174.681.701	169%	181%	-100%
	Aset Tak Berwujud	8.509.927.975	8.516.064.559	8.816.802.191	104%	104%	-100%
	- Pengembangan Perangkat Lunak	8.509.927.975	8.516.064.559	8.816.802.191	104%	104%	-100%
	Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	40.772.368.452	9.770.734.209	47.046.091.903	115%	482%	-100%
	- Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	40.772.368.452	9.770.734.209	47.046.091.903	115%	482%	-100%
	Aset Tidak Lancar Lainnya	-	-	506.448.433	0%	0%	0%
	JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	63.004.229.459	34.838.763.088	70.551.306.497	112%	203%	103%
	JUMLAH ASET	306.854.076.509	332.395.317.176	561.183.844.442	184%	169,53%	69%



NO	URAIAN	REALISASI AUDITED 2023	RKAP 2024	REALISASI AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
1	2	3	5	6	7=6/3	8=6/5	9=(8-5/5)
III LIABILITAS JANGKA PENDEK							
	Pinjaman Bank Jangka Pendek	-	-	-	0%	0%	0%
	Utang Usaha	22.330.057.710	33.921.501.199	57.146.613.071	256%	168%	68%
	- Utang Usaha - Pihak Ketiga	18.441.302.271	32.693.752.534	42.597.135.021	231%	130%	30%
	- Utang Usaha - Pihak Berelasi	3.888.755.439	1.227.748.665	14.549.478.050	374%	1138%	1039%
	Pendapatan Diterima di Muka Jangka Pendek	-	-	63.053.638	0%	0%	0%
	- Pendapatan Diterima di Muka Jangka Pendek	-	-	63.053.638	0%	0%	0%
	Utang Pajak	2.284.555.247	15.717.658.623	8.344.730.202	365%	53%	-47%
	- Utang PPh	2.284.555.247	15.717.658.623	8.344.730.202	365%	53%	-47%
	Beban Akumulasi	126.228.467.956	79.881.533.063	290.177.272.878	230%	263%	263%
	- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	126.228.467.956	79.881.533.063	191.991.476.558	152%	240%	140%
	- Good Received Not Invoiced	-	-	98.185.796.320	0%	0%	0%
	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	1.956.331.916	-	1.140.876.740	58%	0%	0%
	- Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Sewa	1.956.331.916	-	1.140.876.740	58%	0%	0%
	Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	23.016.762.057	13.809.134.110	19.405.452.049	81%	141%	41%
	- Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pihak Berelasi	23.256.527.657	-	12.695.787.621	55%	0%	0%
	- Liabilitas Jangka Pendek Lain	660.234.400	13.809.134.110	5.199.124.676	787%	38%	-62%
	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	176.716.174.886	143.379.826.995	376.288.998.579	213%	262%	162%
IV LIABILITAS JANGKA PANJANG							
	Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar	697.638.338	4.436.307.996	874.228.481	125%	20%	-80%
	- Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar - Liabilitas Sewa	697.638.338	4.436.307.996	874.228.481	125%	20%	-80%
	Utang Lembaga Keuangan Non Bank	-	-	-	0%	0%	0%
	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-	-	0%	0%	0%
	Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang	-	-	-	0%	0%	0%
	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	0%	0%	0%
	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.037.636.558	5.791.487.485	2.140.638.556	105%	37%	-63%
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.735.274.928	10.227.795.481	3.014.767.037	110%	29%	-71%
	JUMLAH LIABILITAS	179.451.449.813	153.607.622.476	379.303.765.616	211%	247%	147%
V EKUITAS							
	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	126.202.626.897	178.787.694.700	181.882.078.826	144%	102%	2%
	Modal Saham	101.010.100.000	101.010.100.000	101.010.100.000	100%	100%	0%
	- Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	101.010.100.000	101.010.100.000	101.010.100.000	100%	100%	0%
	Modal Donasi	-	-	-	0%	0%	0%
	Tambahan Modal Disetor	-	-	-	0%	0%	0%
	Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	0%	0%	0%
	Selisih nilai transaksi dengan pihak non pengendali	(1.249.099.555)	-	(1.249.099.555)	100%	0%	0%
	- Selisih nilai transaksi dengan pihak non pengendali	(1.249.099.555)	-	(1.249.099.555)	100%	0%	0%
	Saldo Laba	24.676.801.375	76.975.434.922	80.101.936.451	325%	104%	4%
	- Saldo laba - Ditentukan Penggunaannya	5.591.068.671	5.591.068.671	23.676.801.376	423%	423%	323%
	- Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	19.085.732.704	71.384.366.251	56.425.135.075	296%	79%	-21%
	Penghasilan Komprehensif Lain	1.764.824.877	802.169.778	2.019.141.930	114%	252%	152%
	- Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.764.824.877	802.169.778	2.019.141.930	114%	252%	152%
	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	-	-	-	0%	0,00%	0%
	Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	0%	0%	0%
	JUMLAH EKUITAS	126.202.626.897	178.787.694.700	181.882.078.826	144%	101,73%	2%
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	305.654.076.509	332.395.317.176	561.183.844.442	184%	169%	69%

• Kas dan Bank

Saldo Kas dan Setara Kas Audited 2024 sebesar Rp 56,6 miliar yang terdiri dari:

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	Giro Mandiri	28.023.972.297	47.642.725.713
2	Giro BNI	4.072.706.686	31.854.988
3	Giro BRI (IDR)	1.423.658	2.055.351.460
4	Giro BRI (USD)	934.551	799.520.241
5	Deposito BNI	3.577.327.000	6.000.000.000
	Jumlah	35.676.364.192	56.529.452.402



Terdapat peningkatan Kas Setara Kas Audited 2024 sebesar 58,78% atau Rp 20,9 miliar dibandingkan Audited 2023, dikarenakan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 19,22% dibandingkan Audited 2023 sejalan dengan kenaikan pendapatan.

- **Piutang Usaha**

Saldo Piutang Usaha Audited 2024 sebesar Rp 137,2 miliar.

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	Piutang Usaha Afiliasi	67.030.722.240	140.841.512.569
2	Piutang Usaha Pihak Ketiga	57.741.745	71.118.450
3	Penyisihan Piutang	(1.046.693.485)	(3.620.394.412)
Jumlah		66.041.770.500	137.292.236.607

Rincian Piutang terbesar:

NO	NAMA PELANGGAN	2024
1	PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	68.599.544.015
2	PT PELINDO MULTI TERMINAL	22.154.374.850
3	PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS	9.338.812.600
4	PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK	7.285.861.472
5	PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 1	5.985.915.569
TOTAL		113.364.508.506

Piutang Usaha Afiliasi terbesar terdapat pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp 68,5 miliar, PT Pelindo Multi Terminal sebesar Rp 22,1 miliar, dan PT Pelindo Terminal Petikemas sebesar Rp 9,3 miliar.

Piutang Usaha Pihak Ketiga total sebesar Rp 71,1 juta, dengan piutang terbesar dari PT Autopaint Mobilindo sebesar Rp 39,6 juta, PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp 28,7 miliar, dan PT Comarindo Perdana Logistik sebesar Rp 2,7 juta.

- **Pendapatan Yang Masih akan Diterima (PYMAD)**

Saldo PYMAD Audited 2024 sebesar Rp 211,3 miliar, terdiri atas jumlah PYMAD Afiliasi sebesar Rp 201,3 miliar, dan jumlah PYMAD Pihak Berelasi sebesar Rp 10 miliar.

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	PYMAD	91.681.147.459	212.921.520.800
Jumlah		91.681.147.459	212.921.520.800

Top 5 PYMAD Afiliasi adalah sebagai berikut:

NO	NAMA PELANGGAN	2024
1	PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)	122.984.554.266
2	PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 3	14.678.527.892
3	PT PELINDO JASA MARITIM	14.119.180.846
4	PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2	12.698.347.622
5	PT IPC TERMINAL PETIKEMAS	9.244.577.640
TOTAL		173.725.188.266



- **Aset Tetap**

Total Aset Tetap Audited 2024 sebesar Rp 14,3 miliar yang terdiri dari Aset Tetap Berwujud sebesar Rp 5,5 miliar dan Aset Tetap Tidak Berwujud sebesar Rp 8,8 miliar, sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	Aset Tetap Berwujud	5.564.642.944	5.561.274.939
2	Aset Tetap Tidak Berwujud	8.509.927.975	8.816.802.191
Jumlah		14.074.570.919	14.378.077.130

Aset tetap Audited 2024 sebesar Rp 14,3 miliar atau meningkat 2,16% dibandingkan Audited 2023 sebesar Rp 14 miliar. Peningkatan ini terjadi dikarenakan telah selesainya pekerjaan Aset Dalam Kontruksi yang berubah menjadi aset ILCS.

- **Hutang Usaha**

Saldo Hutang Usaha Audited 2024 sebesar Rp 57,1 miliar yang terdiri dari:

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	Hutang Usaha Afiliasi	3.888.755.439	14.549.478.050
2	Hutang Usaha Pihak Ketiga	18.441.302.271	42.597.135.021
Jumlah		22.330.057.710	57.146.613.071

Hutang Usaha Pihak Ketiga terbesar terdiri dari PT NTT Data Business Solutions sebesar Rp 10,7 miliar, Infracom Technology sebesar Rp 4,9 miliar, dan Global Intelegensi Indonesia sebesar Rp 3,6 miliar.

- **Biaya Yang Masih Harus Dibayar (BYMH)**

Saldo BYMH Audited 2024 adalah sebesar Rp 191,9 miliar atau meningkat 52,10% dibandingkan Audited 2023 sebesar Rp 126,2 miliar, yaitu dengan rinci sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	Biaya YMHD Imbalan Kerja	-	56.100.000
2	Biaya YMHD Bahan	105.371.336.309	155.823.430.317
3	Biaya YMHD Afiliasi	12.602.530.664	20.447.619.733
4	Biaya YMHD Pemeliharaan	1.833.316.033	360.000
5	Biaya YMHD Umum	175.162.833	768.162.443
6	Biaya YMHD Administrasi Kantor	518.115.796	10.245.730
7	Biaya YMHD KSMU	2.191.010.791	14.885.558.335
Jumlah		122.691.472.426	191.991.476.558

a.) BYMH Imbalan Kerja sebesar Rp 56,1 juta atau meningkat sebesar 100% dibandingkan Audited 2023, dikarenakan ada *accrue* biaya kendaraan operasional perusahaan pegawai.



- b.) BYMH Bahan sebesar Rp 155,8 miliar atau meningkat sebesar 47,88% dibandingkan Audited 2023, dikarenakan beban bahan meningkat sebesar 50,37% sejalan dengan bertambahnya proyek yang dikerjakan oleh ILCS, terutama pada portofolio *Enterprise Digital Solution*.
- c.) BYMH Afiliasi sebesar Rp 20,4 miliar atau meningkat sebesar 62,25% dibandingkan Audited 2023, dikarenakan meningkatnya *accrue* biaya atas pembayaran gaji pegawai dari PT Pelindo Daya Sejahtera.
- d.) BYMH Pemeliharaan sebesar Rp 360 ribu atau menurun sebesar 99,98%, dikarenakan ada reklasifikasi akun untuk tagihan VPN Collocation Internal Telkom, dari BYMH Pemeliharaan ke akun BYMH KSMU.
- e.) BYMH Umum sebesar Rp 768,1 juta atau meningkat sebesar 338,54%, dikarenakan peningkatan *accrue* biaya yang diajukan oleh masing-masing divisi atas kegiatan di Tahun 2024 yang akan ditagihkan di Tahun 2025.
- f.) BYMH Administrasi Kantor sebesar Rp 10,2 juta atau menurun sebesar 98,02%, dikarenakan telah terealisasi pembayaran untuk Audit Tahun 2023.
- g.) BYMH KSMU sebesar Rp 14,8 miliar atau meningkat 579,39%, dikarenakan adanya pengakuan beban sharing operasi atas bagi hasil pendapatan Kerja Sama Operasi (KSO) Autogate Pass Pelabuhan di Area Operasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan mitra.

- **Imbalan Masa Kerja**

Saldo Imbalan Masa Kerja Audited 2024 sebesar Rp 2,1 miliar.

NO	URAIAN	TAHUN 2023 AUDITED	TAHUN 2024 AUDITED
1	Imbalan Masa Kerja	2.037.636.588	2.140.538.556
	Jumlah	2.037.636.588	2.140.538.556

- **Modal**

- a.) Berdasarkan Anggaran Dasar dan Akta Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H.,MKn Nomor 11 tanggal 21 September 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat keputusan No. AHU-50211 A.H.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012, ditetapkan modal dasar PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar Rp 100 miliar dengan nominal per lembar saham Rp. 10.000,- yang terbagi atas 51% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 49% dimiliki oleh PT Multimedia Nusantara.
- b.) Pada Tahun 2020 terdapat pembelian Saham yang dimiliki oleh PT Multi Media Nusantara sebesar 49% pada PT Integrasi Logistik Cipta Solusi oleh PT Pelabuhan



Indonesia II (Persero). Sehingga di akhir Tahun 2020 Komposisi Kepemilikan Saham PT Integrasi Logistik Cipta Solusi berubah menjadi 100% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

- c.) Pada Bulan April Tahun 2021 terdapat penyertaan modal dari PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI) sebesar 1%.
- d.) Pada tanggal 29 September 2023 berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanah, S.H., M.Kn., Nomor 200 tanggal 29 September 2023, telah dilakukan Aksi Korporasi Pelepasan Saham sehingga merubah Komposisi Pemegang Saham menjadi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas atau sebesar 99% dan Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok sebagai Pemegang Saham Minoritas atau sebesar 1%.

NO	URAIAN	PORSI KEPEMILIKAN	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NILAI SAHAM (RP)
1	PT Pelabuhan Indonesia	99%	10,000,000	100,000,000,000
2	PT Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok	1%	101,01	1,010,100,000
Jumlah		100%	10,101,010	101,010,100,000
Selisih transaksi Restrukturisasi Ent Sepengendali				(1.249.099.555)
Saldo (Rugi) Laba :				
- Ditentukan Penggunaannya				23.676.801.376
- Tahun Berjalan				56.425.135.075
Penghasilan Komprehensif lainnya				2.019.141.930
Jumlah Ekuitas Audited 2024				181.882.078.826

c. Laporan Posisi Arus Kas

NO	URAIAN	REALISASI AUDITED 2023	RKAP 2024	REALISASI AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
1	2	3	5	7	8-7/3	9-7/5	10-(7-5)/5
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
	PENERIMAAN :						
	Penerimaan kas dari pelanggan	505.283.788.322	545.641.917.470	602.410.784.479	119,22%	110,40%	10,40%
	Penerimaan dari restitusi pajak	6.325.364.807	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	Total Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi	512.209.153.129	545.641.917.470	602.410.784.479	117,61%	110,40%	10,40%
	PENGELUARAN :						
	Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(440.444.589.583)	(440.494.368.523)	(497.946.911.177)	113,08%	113,04%	13,04%
	Pembayaran kepada karyawan	(39.286.077.043)	(48.413.834.513)	(56.133.303.689)	142,88%	115,94%	15,94%
	Pembayaran pajak	(23.577.119.777)	(21.828.681.520)	(21.730.287.383)	92,17%	99,10%	-3,90%
	Total Pengeluaran dan Aktivitas Operasi	(503.307.886.402)	(510.836.902.556)	(575.810.502.258)	114,41%	112,72%	12,72%
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	8.901.266.727	34.805.014.914	26.600.282.220	298,84%	76,43%	-23,57%
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
	PENERIMAAN AKTIVITAS INVESTASI						
	Kontribusi dana yang dibatasi penggunaannya	-	42.460.044.994	-	0,00%	0,00%	-100,00%
	Penghasilan bunga yang diterima	636.404.098	834.939.906	835.664.776	131,36%	100,12%	0,12%
	Penerimaan Dividen	19.535.597	-	68.252.212	339,12%	0,00%	0,00%
	Total Penerimaan Kas dari Aktivitas Investasi	655.940.695	43.295.044.990	902.216.988	137,55%	2,00%	97,92%
	PENGELUARAN AKTIVITAS INVESTASI						
	Investasi Anak Perusahaan	(4.111.082.800)	-	-	0,00%	0,00%	-100,00%
	Perolehan aset tetap	(1.137.113.055)	(2.584.666.667)	(2.066.233.000)	181,71%	56,69%	-43,31%
	Perolehan aset tak berwujud	(2.333.534.639)	(3.645.000.000)	(3.563.161.000)	153,54%	0,00%	0,00%
	Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	Total Pengeluaran Kas dari Aktivitas Investasi	(7.581.810.494)	(6.229.666.667)	(5.649.411.000)	74,51%	90,69%	-3,31%
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(6.925.869.799)	37.065.378.323	(4.747.194.012)	68,54%	-12,81%	-112,81%
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
	PENERIMAAN AKTIVITAS PENDANAAN						
	Penerimaan setoran modal	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	Total Penerimaan Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	PENGELUARAN AKTIVITAS PENDANAAN						
	Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	Pembayaran pinjaman	-	-	-	0,00%	0,00%	0,00%
	Pembayaran dividen	-	-	(1.000.000.000)	0,00%	0,00%	0,00%
	Total Pengeluaran Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	(1.000.000.000)	0,00%	0,00%	0,00%
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	(1.000.000.000)	0,00%	0,00%	0,00%
	KONTRAKSI (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	1.975.396.928	71.870.383.237	20.853.088.208	1055,64%	29,01%	-70,99%
	SALDO AWAL KAS	33.700.867.264	35.676.364.192	35.676.364.192	105,86%	100,00%	0,00%
	SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	35.676.364.192	107.546.757.429	56.529.452.400	158,45%	52,56%	-47,44%

- Penerimaan dari Pelanggan Audited 2024 mencapai Rp 602,4 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 19,22% dari Penerimaan Pelanggan Audited 2023 yaitu sebesar Rp 505,3 miliar. Penerimaan dari pelanggan terbesar dari Pekerjaan Implementasi Single ERP untuk Subholding dan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp 53,4 miliar, Pekerjaan Implementasi dan Standarisasi IT Infrastruktur (Planning dan Control, CCTV dan SD-WAN Branch Malahayati, Lhokseumawe, Lembar, Parepare dan Garungkong) PT Pelindo Multi Terminal sebesar Rp 29,3 miliar, serta Pekerjaan Perpanjangan Annual Technical Support (ATS) Software Update License & Support Regional 2 dan 3 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp 26,3 miliar.
- Pembayaran Aset Dalam Konstruksi untuk investasi Enhancement Network and Infra ISP dan komunikasi data sebesar Rp 2,1 miliar dan Pengembangan Aplikasi Core Pelabuhan Terintegrasi sebesar Rp 3,6 miliar.



- Pembayaran Karyawan Audited 2024 mencapai Rp 56,1 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 42,88% dari realisasi Audited 2023. Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp 497,9 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 13,06% dari Audited 2023.
- Saldo Kas dan Setara Kas per akhir Audited 2024 adalah Rp 56,5 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 58,45% dari realisasi Audited 2023.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas dari tahun 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2024 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

KETERANGAN	MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN	LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERULAN	SALDO LABA DITENTUKAN	SALDO LABA (RUGI) AKUMULASI DESIST TAHUN BERULAN	Koreksi RE Ayat	OCI	JUMLAH EKUITAS
SALDO PER: 1 JANUARI 2017	100.000.000.000			(14.312.258.908)			85.687.741.092
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2017		2.432.417.731		(11.879.841.172)		-	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2017	100.000.000.000			(11.879.841.172)			88.120.158.608
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2018		1.125.244.608		(10.754.596.564)		-	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2018	100.000.000.000			(10.754.596.564)			89.245.603.326
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2019		(28.540.444.955)		(37.417.316.555)	(122.274.555)	754.010.853	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2019	100.000.000.000			(37.417.316.555)			63.458.978.713
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2020		5.591.008.670		(31.826.247.815)		800.492.918	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2020	100.000.000.000			(31.826.247.815)			68.974.245.003
Tambahan Gekoran Modal	1.610.100.000		5.591.008.670	(25.725.799.541)		900.199.778	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2021	101.610.100.000		5.591.008.670	(25.725.799.541)			81.677.536.207
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2022		18.724.075.775	5.591.008.670	(6.501.721.456)		1.135.215.603	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2022	101.610.100.000			(6.501.721.456)			101.738.983.827
Salah satu nilai transaksi dengan entitas sependirian	(1.249.020.335)						
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2023		25.087.454.172	5.591.008.670	19.065.732.706		1.764.824.877	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2023	101.610.100.000			19.065.732.706			125.302.636.599
Dividen Tunai			(1.000.000.000)				
Cadangan Modal			1.764.373.718				
LABA PERIOD BERULAN		56.879.452.129	6.845.441.350	73.510.812.125		2.879.141.920	
SALDO PER: 31 DESEMBER 2024	101.610.100.000			73.510.812.125			181.882.078.527

e. Rasio Keuangan

URAIAN	SAT	REALISASI AUDITED 2023	RKAP 2024	REALISASI AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
1	2	3	5	6	7=6/3	8=6/5	9=(6-5)/5
Likuiditas							
a. Current Ratio	%	137,31%	207,53%	130,39%	94,96%	62,83%	30,39%
b. Cash Ratio	%	20,19%	75,01%	15,02%	74,41%	20,03%	-84,98%
Profitabilitas							
a. Net Profit Margin	%	4,92%	9,16%	7,12%	144,87%	77,78%	-92,88%
b. BOPO	%	93,45%	87,63%	91,50%	97,91%	104,42%	-8,50%
c. EBITDA MARGIN	%	8,36%	13,89%	9,52%	113,88%	68,55%	-90,48%
Aktivitas							
a. APP	Hari	19	26	31	165,35%	120,87%	3007,87%
b. ACP	Hari	32	36	46	143,08%	127,80%	4518,94%

Rasio Likuiditas

- *Current Ratio* tercapai 130,39% dari RKAP 2024 dan menurun sebesar 5,04% dibandingkan dengan Audited 2023 serta *Cash Ratio* tercapai 15,02% dari RKAP 2024 dan menurun sebesar 25,59% dibandingkan dengan Audited 2023, dikarenakan meningkatnya pembayaran hutang ke Vendor.



Rasio Profitabilitas

- *Net Profit Margin* Audited 2024 lebih tinggi 44,87% dari Audited 2023 dikarenakan perusahaan melakukan program efisiensi dan keberhasilan dalam melakukan negosiasi proyek sehingga *Gross Profit Margin* meningkat dibanding tahun sebelumnya.;
- *EBITDA Margin* Audited 2024 lebih tinggi 13,88% dari Audited 2023 dikarenakan pada Audited 2024 pendapatan yang dibukukan lebih tinggi 55,25% dibandingkan dengan Audited 2023;
- BOPO Audited 2024 mengalami penurunan sebesar 2,09% dari Audited 2023 sejalan dengan penerapan program efisiensi biaya.

Rasio Aktivitas

- *Average Payable Periode* Audited 2024 mengalami peningkatan 12 hari dari Audited 2023 dikarenakan pembayaran vendor terhambat karena kurangnya *cash in* dari *customer* serta adanya kendala pada proses administrasi yang berpengaruh pada penagihan ke *customer*.
- *Average Collection Periode* Audited 2024 mengalami peningkatan 14 hari dari Audited 2023 dikarenakan kendala pada proses administrasi yang mempengaruhi penerimaan dari pelanggan.

f. Kewajiban Keuangan Pada Negara

Pemenuhan kewajiban keuangan pada negara Audited 2024 terealisasi sebesar Rp 13,8 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Audited 2024
1	Pajak Penghasilan Pasal 21	14.621.256.704
2	Pajak Penghasilan Pasal 23	5.249.145.776
3	Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	716.711.683
4	Pajak Penghasilan Pasal 25 / 29	-
5	Pajak Penghasilan Pasal 26	713.407.668
6	Pajak PPN Import	396.974.270
7	Denda Pajak	78.961.334
8	Kurang/Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai	(7.880.260.952)
Total		13.896.196.483

g. Penerapan PSAK 72 dan 73

- 1) Dalam menerapkan PSAK 72, PT ILCS menggunakan pendekatan identifikasi kontrak untuk memastikan bahwa pendapatan yang diakui telah memenuhi syarat dari pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72. Terdapat 5 (lima) kriteria yang digunakan dalam melakukan identifikasi kontrak antara lain:
 - a. Kontrak telah disepakati oleh kedua belah pihak;
 - b. Hak dan kewajiban setiap pihak dalam kontrak dapat diidentifikasi;
 - c. Jangka waktu pembayaran dapat diidentifikasi;



- d. Memiliki substansi komersial;
- e. Entitas kemungkinan besar mampu menagih imbalan yang menjadi haknya.

2) PT ILCS menerapkan PSAK 73 untuk kontrak sewa yang berumur lebih dari 1 tahun pada *item* berikut ini:

- a. Sewa bangunan kantor
 - i. Sewa Menara Maritim Indonesia Lantai 11 :
Nilai Kontrak : Rp.6.099.330.791
Jangka Waktu : 1 April 2022 s.d. 1 Juli 2025
 - ii. Suku bunga yang digunakan : 3,5% per tahun
- b. Sewa kendaraan
 - i. Sewa Kendaraan PT HRC Prima Sejahtera
Nilai Kontrak : Rp.2.019.600.000
Jangka Waktu : 28 Mei 2024 s.d. 28 Mei 2027
 - ii. Suku bunga yang digunakan : 4,25% per tahun



IV. LAPORAN OPERASIONAL

NO.	URAIAN	AUDITED 2023	TAHUN 2024	AUDITED 2024	TREND	CAPAIAN	DEVIASI
		REALISASI	RKAP	REALISASI			
1	2	3	4	5	6=(5/3)	7=(5/4)	8=(5-4)/4
	Enterprise Digital Solution (EDS)	427.045.671.626	473.430.147.931	555.186.929.811	130,01%	117,27%	17,27%
	Maritime Logistics Platform (MLP)	5.015.079.502	27.380.857.717	45.940.330.231	916,04%	167,78%	67,78%
	Maritime Service Solution (MSS)	3.032.084.109	1.473.834.421	3.756.636.200	123,90%	254,89%	154,89%
	Port Operating Solution (POS)	75.306.638.400	106.144.666.616	187.508.994.567	248,99%	176,66%	76,66%
	Pendapatan Usaha Bersih	510.398.473.637	608.429.506.685	792.392.890.808	155,25%	130,24%	30,24%

Realisasi pendapatan operasi Audited 2024 sebesar Rp 792,3 miliar dengan pencapaian 130,24% terhadap RKAP 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- **Pendapatan *Enterprise Digital Solution***

Pendapatan *Enterprise Digital Solution* Audited 2024 sebesar Rp 555,1 miliar atau tercapai 117,27% dari RKAP 2024 sebesar Rp 473,4 miliar. Adapun *project* yang sudah dikerjakan antara lain: *ATS Software Update Lisence* dan *Support Regional 2 dan 3 2024*, Implementasi *Single ERP* untuk Subholding dan Anak Perusahaan, Pekerjaan *Private Cloud Server Rise* untuk Kantor Pusat dan Regional, Penyediaan Layanan Aplikasi Phinnisi (MRC) di Lingkungan Subholding PT Pelindo Jasa Maritim, serta *Manage Service* Aplikasi dan Infrastruktur di Kantor Pusat, Regional 1 2, 3 dan 4 (BKO).

- **Pendapatan *Maritime Logistics Platform***

Pendapatan *Maritime Logistics Platform* Audited 2024 tercapai Rp 45,9 miliar atau tercapai 167,78% dari RKAP 2024 sebesar Rp 27,3 miliar. Adapun *project* yang sudah dikerjakan antara lain: Pekerjaan Pengadaan dan Implementasi Data *Platform* Di PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Pekerjaan Implementasi Dan Penyediaan Layanan *Gate Pass* Kendaraan Di Area Operasional PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Implementasi Data *Governance*, Data Warehouse dan Eksplorasi Data Analytics, serta Pekerjaan Pembangunan Platform Pelindo Hub di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

- **Pendapatan *Maritime Service Solution***

Pendapatan *Maritime Service Solution* Audited 2024 sebesar Rp 3,7 miliar atau tercapai 254,89% dari RKAP 2024 sebesar Rp 1,4 miliar. Adapun *project* yang sudah dikerjakan antara lain: Pekerjaan Implementasi Aplikasi Standarisasi Pemeliharaan Peralatan PT Pelindo Jasa Maritim, Pekerjaan Implementasi Aplikasi Bimops Di 5 Site Dan Pengembangan Aplikasi Bimops Stage 3 PT Pelindo Jasa Maritim, Pekerjaan Pembangunan Aplikasi BIMOPS Versi Mobile Apps PT Pelindo Jasa Maritim, serta Layanan *Gatepass Settlement* Cabang Sunda Kelapa Dan Banten PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2.

- **Pendapatan *Port Operating Solution***

Pendapatan *Port Operating Solution* Audited 2024 sebesar Rp 187,5 miliar atau tercapai 176,65% dari RKAP 2024 sebesar Rp 106,1 miliar. Adapun *project* yang sudah dikerjakan antara lain: Pekerjaan *Managed Service & Operation Aplikasi Front End* Pelabuhan Indonesia (Persero), Pekerjaan Penyediaan Network Di Branch SPMT (Malahayati, Lhokseumawe, Lembar, Parepare Dan Garungkong) PT Pelindo Multi Terminal, Pekerjaan Penyiapan Infrastruktur IT (Kantor Pusat, Pelindo Place, Pelindo Tower, Malahayati, Lhokseumawe, Bima, Badas, Parepare, Gresik, Tanjung Emas, Mekar Putih, Meulaboh, Kuala Langsa Dan Bumiharjo) PT Pelindo Multi Terminal, serta Pekerjaan Penyediaan Perangkat Infrastruktur Gate Terminal Penumpang 5 Cabang (Belawan, Balikpapan, Makassar, Sorong Dan Tanjung Priok).



V. LAPORAN REALISASI INVESTASI

Keterangan	TAHUN 2023 AUDITED	RKAP 2024	TAHUN 2024 AUDITED	CAPAIAN
Investasi Fisik	1.137.113.055	2.420.000.000	2.066.250.000	85,38%
Investasi Non Fisik	2.333.634.639	3.645.000.000	3.583.160.999	98,30%
Total	3.470.747.694	6.065.000.000	5.649.410.999	93,148%

Sampai dengan Audited 2024, realisasi investasi sebesar Rp 5,6 miliar atau terserap sebesar 93,14% dari total anggaran investasi 2024 sebesar Rp 6 miliar.

- a.) Investasi Aset Fisik terserap 85,38% atau sebesar Rp 2 miliar, antara lain berupa Enhancement Network and Infra ISP dan komunikasi data sebesar Rp 2 miliar.
- b.) Investasi Aset Tidak Berwujud terserap 98,3% atau sebesar Rp 3,5 miliar, antara lain berupa Pengembangan Aplikasi Core Pelabuhan Terintegrasi sebesar Rp 3,5 miliar.



VI. LAPORAN REALISASI SDM

a. Berdasarkan Pendidikan

NO	URAIAN	SAT.	REALISASI DESEMBER TAHUN 2023	RENCANA POSISI DESEMBER 2024	REALISASI POSISI DESEMBER 2024	DEVIASI (%) $7 = (6-5)/5$	TREND (%) $8=6/4$
1	2	3	4	5	6		
1	S-3	Orang	1	-	-	-	-
2	PASCA SARJANA	Orang	20	18	17	(6)	86
3	SARJANA	Orang	101	100	89	(18)	88
4	SARJANA MUDA	Orang	20	24	23	(4)	115
5	SLTA	Orang	21	13	18	38	86
6	SLTP	Orang	-	1	-	(100)	-
7	SD	Orang	-	-	-	-	-
JUMLAH			163	166	147	(11)	90

b. Berdasarkan Usia

NO	URAIAN	SAT.	REALISASI DESEMBER TAHUN 2023	RENCANA POSISI DESEMBER 2024	REALISASI POSISI DESEMBER 2024	DEVIASI (%) $7 = (6-5)/5$	TREND (%) $8=6/4$
1	2	3	4	5	6		
1	< 25	Orang	12	18	6	(67)	50
2	26-35	Orang	85	99	70	(29)	82
3	36-45	Orang	49	40	54	35	110
4	46-51	Orang	11	5	10	100	91
5	52-55	Orang	4	3	4	33	100
6	> 55	Orang	2	-	3	-	160
JUMLAH			163	166	147	(11)	90

c. Berdasarkan Jenis Pekerja

NO	URAIAN	SAT.	REALISASI DESEMBER TAHUN 2023	RENCANA POSISI DESEMBER 2024	REALISASI POSISI DESEMBER 2024	DEVIASI (%) $7 = (6-5)/5$	TREND (%) $8=6/4$
1	2	3	4	5	6		
1	Organik Pelindo	Orang	65	64	50	(22)	77
2	Organik ILCS	Orang	27	29	25	(14)	93
3	Organik Pemegang Saham Lainnya	Orang	1	-	2	-	-
4	PKWT	Orang	23	25	23	(8)	100
5	Non Organik/Outsource	Orang	47	47	47	-	100
JUMLAH			163	166	147	(11)	90

Realisasi jumlah pegawai Tahun 2024 (Audited) adalah sebanyak 147 (Seratus empat puluh tujuh) orang atau terdapat penurunan jumlah pegawai dari tahun lalu sebanyak 16 (Enam Belas) orang.



VII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sampai dengan Tahun 2024 (Audited), ILCS telah melaksanakan 14 (Empat belas) program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang prioritas maupun non prioritas, antara lain:

PROGRAM SAFETY DAN ENVIRONMENT - DONOR DARAH DAN MEDICAL CHECK UP

Dalam memperingati Bulan K3 Nasional, ILCS menyelenggarakan program TJSL K3 pada hari Selasa, tanggal 13 Februari 2024. Program ini menegaskan komitmen perusahaan dalam memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui program Donor Darah & Medical Check Up yang berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang Selatan dan Rumah Sakit Pelabuhan. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan Pelindo Group untuk berpartisipasi dalam aksi sosial nyata dengan mendonorkan darah mereka yang akan sangat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Selain itu, program Medical Check Up yang diselenggarakan juga mencakup pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan layanan telemedicine. Dengan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh ini, ILCS memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memantau kesehatan mereka dan mendeteksi potensi masalah kesehatan secara dini.

PROGRAM PELINDO BERBAGI RAMADHAN

Bulan suci Ramadhan menjadi momentum bagi Pelindo dalam mewujudkan rasa syukur serta kepedulian terhadap masyarakat. Melalui program TJSL yang dilaksanakan serentak oleh Pelindo Group dengan tajuk Pelindo Berbagi Ramadhan Tahun 2024, ILCS sebagai anak usaha Pelindo melaksanakan rangkaian kegiatan Pelindo Berbagi Ramadhan di sejumlah titik wilayah perusahaan. ILCS memaknai bulan suci Ramadhan dengan terus mendukung program TJSL Pelindo Group yang melaksanakan beberapa program kebaikan antarai lain Bantuan Peningkatan Kapasitas Komunitas Difabel Alunjiva, Santunan kepada anak yatim, Bantuan sembako gratis serta pemberian Takjil kepada masyarakat sekitar wilayah operasional Pelabuhan.

Penyerahan bantuan program Pelindo Berbagi Ramadhan tahun 2024 ini secara simbolis diserahkan oleh Sekretaris Perusahaan ILCS , didampingi jajaran manajemen ILCS kepada ketua Jakarta Utara Rumah Kita Milenial, sebagai perwakilan masyarakat Jakarta Utara.

Semangat kebaikan dan kepedulian yang tercipta melalui Program Pelindo Berbagi Ramadhan diharapkan akan terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk terus berkontribusi dalam membantu sesama.



PROGRAM MUDIK GRATIS

Menyambut bulan suci Ramadhan, ILCS bekerjasama dengan Pelindo Group dalam program TJSL Mudik Gratis Untuk Masyarakat sebagai wujud komitmen sosial perusahaan untuk mendukung masyarakat dan wujud kontribusi perusahaan dalam mendukung arahan Kementerian BUMN terkait kegiatan ekonomi nasional.

Pelepasan Mudik Bersama BUMN dan Pelindo Group dilangsungkan dengan penuh semangat pada hari Kamis, 4 April 2024, di Lapangan 223X Area Pelabuhan Tanjung Priok. ILCS berperan aktif dalam program ini dengan mengirimkan 1 bis dengan tujuan Jakarta - Yogyakarta via Solo, yang dapat menampung hingga 59 penumpang. Adapun ILCS telah memastikan bahwa armada yang digunakan nyaman dan aman untuk perjalanan jauh, dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk para pemudik. Program Mudik Gratis ini tidak hanya memberikan tiket keberangkatan, tetapi juga memfasilitasi kepulangan para pemudik dari kampung halaman kembali ke Jakarta, sebagai upaya nyata mendukung keselamatan dan kenyamanan perjalanan pemudik.

PROGRAM PENGEMBANGAN UMK LOCAL PRIDE SPOT

Dalam meningkatkan upaya Pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK) binaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sesuai dengan bidang prioritas pengembangan UMK, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) telah melaksanakan Program Kolaborasi UMK Mart dan Showcase UMK Binaan melalui Local Pride Spot yang berlokasi di Area Komersial GF, Pelindo Tower. Pada program ini ILCS berkolaborasi dalam inisiatif TJSL pengembangan UMK tersebut, dengan tujuan penyediaan platform bagi UMK dalam memperkenalkan produ-produknya, mendapatkan eksposur pasar yang lebih besar, dan meningkatkan pertumbuhan usaha.

PROGRAM BERBAGI QURBAN

Dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha 1445H tahun 2024, Pelindo Group melaksanakan Program Kolaborasi Pelindo Berbagi Qurban Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, ILCS menyalurkan hewan qurban ke beberapa lokasi yaitu ILCS Area Makassar (BPPDI Regional 4), Wilayah Indonesia Timur (Provinsi Maluku), dan Regional 2 Cabang Jambi yang dilaksanakan pada 17-19 Juni 2024.

PROGRAM PELINDO GROUP MENGAJAR BERSAMA JJU

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok bersama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS), dan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI) berkolaborasi dengan kelompok kerja Jurnalis Jakarta Utara mengadakan pelatihan jurnalistik dalam rangka Hari Anak Nasional 2024. Dengan mengusung tema "Menenal Pelabuhan



Melalui Edukasi Jurnalistik”, pelatihan ini melibatkan puluhan pelajar dari sekolah-sekolah di Jakarta Utara yang berada di wilayah operasional Pelindo Group.

PROGRAM PELINDO MENGAJAR

Pada 13 September 2024, Pelindo Mengajar diadakan di SMA Negeri 3 Taruna Angkasa, Jawa Timur, dengan tujuan memperkenalkan industri kepelabuhanan dan logistik kepada siswa. Program ini, yang melibatkan lebih dari 150 siswa, berfokus pada pentingnya digitalisasi pelabuhan dan bertujuan mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin masa depan. Melalui program ini, ILCS memberikan ilmu dan wawasan, serta dukungan berupa bantuan alat pendidikan digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

PROGRAM PELINDO PELATIHAN YAYASAN PENDIDIKAN ANAK BANGSA

Pada Desember 2024, ILCS melaksanakan kegiatan sertifikasi kompetensi bagi Alumni Pelajar Yayasan Pendidikan Anak Bangsa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pelaksanaan sertifikasi ini, ILCS menunjukkan komitmennya dalam menciptakan SDM yang unggul dan siap bersaing secara global. Selain itu, program ini diharapkan dapat membuka peluang karier yang lebih luas bagi para peserta, memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui tenaga kerja yang terampil dan bersertifikasi.

PROGRAM PELINDO PENDIDIKAN – ICON 1.0 TAHAP 3

Pada Desember 2024, ILCS melalui inisiatif Program Pelindo Pendidikan melaksanakan ICON 1.0 Tahap 3. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan para peserta di bidang teknologi informasi dan logistik. Sebagai bagian dari dedikasi Pelindo untuk mendukung transformasi digital di sektor pelabuhan dan logistik, kegiatan ini menghadirkan pelatihan intensif serta pendampingan yang komprehensif. Program ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi mutakhir, tetapi juga mendorong kolaborasi lintas sektor guna menciptakan inovasi berkelanjutan. Melalui pelaksanaannya, diharapkan dapat mencetak individu-individu yang mampu mengatasi tantangan global dan memperkuat daya saing industri nasional. Program ini menjadi salah satu wujud nyata dari komitmen Pelindo dan ILCS dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor logistik berbasis teknologi di Indonesia.

PROGRAM PELINDO PENDIDIKAN – ICON 2.0

Pada Desember 2024, ILCS melalui Program Pelindo Pendidikan kembali meluncurkan inisiatif strategis bertajuk ICON 2.0 yang menghadirkan beragam kegiatan, mulai dari seminar interaktif,



lokakarya tematik, hingga simulasi praktis yang melibatkan pakar industri dan akademisi terkemuka. Program ini tidak hanya mendorong penguasaan teknologi digital, tetapi juga membangun sinergi antara berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem logistik. ICON 2.0 dirancang untuk memberikan wawasan menyeluruh, pelatihan berbasis praktik, dan pembekalan teknologi terkini kepada para peserta.

PROGRAM PELINDO LESTARI – PENANAMAN POHON DI AREA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan lingkungan, ILCS melalui program Pelindo Lestari melaksanakan kegiatan penanaman pohon di area Universitas Ahmad Dahlan pada Desember 2024. Program ini bertujuan untuk mendukung penghijauan lingkungan kampus sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Kegiatan ini menjadi wujud nyata dari komitmen ILCS dalam berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan sekaligus mempererat sinergi dengan institusi pendidikan. Pelindo berharap, melalui program ini, lingkungan kampus Universitas Ahmad Dahlan tidak hanya menjadi lebih lestari, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan. Program ini sekaligus memperkuat pesan bahwa keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama, termasuk dunia usaha dan pendidikan.

Realisasi Biaya Anggaran Program TJSL PT ILCS Tahun 2024 (Audited):

No	Program	Realisasi Biaya	
1	Program Safety dan Environment - Donor Darah dan Medical Check Up	Rp	36.000.000
2	Bantuan Peningkatan Kapasitas Komunitas Difabel Alunjiva	Rp	20.000.000
3	Program Pelindo Berbagi Ramadhan - Program Berbagi Takjil Ramadhan	Rp	10.700.000
4	Program Pelindo Berbagi Ramadhan - Program Santunan Anak Yatim Piatu	Rp	15.200.000
5	Program Pelindo Berbagi Ramadhan - Program Berbagi Sembako	Rp	20.700.000
6	Program Kolaborasi Pelindo Group – Program Mudi Bersama	Rp	63.278.728
7	Program Kolaborasi Pelindo Group - Pengembangan UMK Local Pride Spot	Rp	3.773.184
8	Program Pelindo Berbagi Qurban - ILCS Berbagi Qurban	Rp	59.400.000
9	Program Pelindo Group Mengajar Bersama JJU	Rp	10.000.000
10	Program Pelindo Mengajar	Rp	85.438.289
11	Program Pelindo Pendidikan – Pelatihan Yayasan Pendidikan Anak Bangsa	Rp	3.988.626
12	Program Pelindo Pendidikan – Icon 1.0 Tahap 3	Rp	4.236.374
13	Program Pelindo Pendidikan – Icon 2.0	Rp	173.618.500
14	Program Pelindo Lestari – Penanaman Pohon di Area Universitas Ahmad Dahlan	Rp	9.405.000
Total		Rp	515.738.701



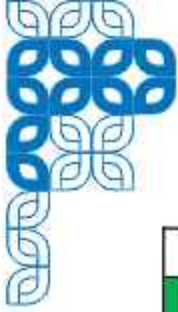
VIII. IMPLEMENTASI MONITORING RISIKO

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) merupakan Anak Perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia, dimana pelaksanaan Manajemen Risiko telah dilakukan secara terstruktur melalui proses Risiko terintegrasi dengan Perusahaan Induk, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 67 sampai dengan Pasal 69 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Penerapan Manajemen risiko bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan. Sehingga, keseluruhan proses manajemen risiko memerlukan dukungan dari semua pihak utamanya dari organ pengelola Risiko. Adapun Profil Risiko sampai dengan akhir Tahun 2024 Audited PT Integrasi Logistik Cipta adalah sebagai berikut:



Exposure Risiko Residual Lebih Baik dari Target (12 Risiko)		
1 (10) 15jt	1 (11) 45jt	Kurangnya Kompetensi Pekerja
8 (11) 45jt	8 (9) 65jt	Kurang optimalnya Arsitektur platform/produk
9 (2) 15jt	9 (11) 45jt	Pelanggaran Hukum dan Kepatuhan terhadap regulasi
11 (11) 45jt	11 (8) 50jt	Kurang memadainya Kapasitas Sumber Daya Sistem
12 (11) 45jt	12 (8) 50jt	Kurang Ketersediaan dan keandalan infra digital
14 (1) 28jt	14 (4) 538jt	Pinang Macet
15 (7) 919jt	15 (13) 1M	Denda Pajak
18 (8) 95jt	18 (6) 301jt	Fraud/Penyuapan/ Gratifikasi/Pelanggaran Etik lainnya
13 (11) 45jt	13 (8) 50jt	Kurang optimalnya Improvement produk utama
19&20 (16) 1M	19&20 (21) 1,4M	Proyek Percepatan dan Keterlambatan Administrasi Proyek



Exposure Risiko Residual Lebih Baik dari Target (12 Risiko)		
21 (3) 45jt	21 (10) 105jt	Biaya beban melampaui anggaran

Exposure Risiko Residual Sesuai dengan Target (7 Risiko)		
4 (11) 45jt	4 (11) 45jt	Tidak optimalnya proses bisnis internal
5 (11) 45jt	5 (11) 45jt	Keterlambatan service delivery project
6 (11) 45jt	6 (11) 45jt	Kegagalan menjalin Hubungan/ relasi bisnis yang baik dengan pelanggan
7 (11) 45jt	7 (11) 45jt	Kegagalan menjual produk/layanan dan meraih market baru
10 (15) 20jt	10 (15) 20jt	Cyber attack
16 (11) 45jt	16 (11) 45jt	Kegagalan menjalin Hubungan/ relasi bisnis yang baik dengan mitra usaha
17 (11) 45jt	17 (10) 15jt	Kegagalan mendapatkan potensi bisnis baru

Exposure Risiko Residual Belum Sesuai dengan Target (2 Risiko)		
2 (13) 75jt	2 (11) 45jt	Tidak optimalnya Pengelolaan Tenaga Ahli Daya (TAD)
3 (13) 75jt	3 (11) 45jt	Kurang sesuai nya Struktur organisasi dan proses bisnis

Penjelasan Realisasi Penanganan Profil Risiko signifikan s.d. Tahun 2024 Audited sebagai berikut:

No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Level Risiko Inheren	Rencana Penanganan Risiko	Realisasi Penanganan Risiko	Progress %	Residual Desember 2024
Ketersediaan Tenaga Terampil (KS3)							
1	Kurangnya Kompetensi Pekerja. PIC: •SDM •PIP	Potensi keluhan stakeholders yang menyebar ke skala sektoral	Moderate To High 19	1) Pemenuhan kapasitas pekerja (<i>build, borrow, buy</i>) selaras dengan perkembangan bisnis dan portfolio layanan; 2) Pengembangan kapabilitas pekerja lewat pelatihan level manajerial; 3) Peningkatan pemanfaatan Platform KM untuk L&D Digital Talent.	Pemenuhan kapasitas pekerja (<i>build, borrow, buy</i>) selaras dengan perkembangan bisnis dan portfolio layanan : 1. Proses mapping personil eksisting pada masing-masing portofolio bisnis (<i>borrow/build</i>); 2. Telah terlaksana Pelatihan, IT maupun non IT sebagai berikut: - Pelatihan Implementasi KPI Individu PT ILCS - Sertifikasi Qualified Risk Management Profesional (QRMP) - Risk Maturity Index (RMI) - Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan - Kegiatan Bimbingan Teknis Penanganan Insiden Siber - Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum - Pelatihan Palo Alto/Vmware - Training Core Financial Modeling - Awareness ISO 27001:2022 dan ISO 9001:2015 - Project Management - Sertifikasi SDM Level Manager - Workshop Evaluasi Jabatan Menggunakan Metodologi Korn Ferry Guide Chart Batch II - Pelatihan Fitur CCTMS pada Portaverse bagi Chage Agent & Change Champion - Pelatihan SATGAS ISO 27001:2022 dan ISO 9001:2015 Pengembangan kapabilitas pekerja lewat pelatihan level manajerial : Sudah terlaksana pada seluruh target peserta Peningkatan pemanfaatan Platform KM untuk L&D Digital Talent : 1. Kegiatan sharing session dengan narasumber external sudah terlaksana 5x sampai dengan September 2024 : - Lesson Learned - Integrasi ke Ekosistem Digital - Architecture Development and How to Run Development Center Online - Digital Literacy - Optimalisasi Teknologi di Pelindo Hub : Mendorong Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan - Automasi Proses Bisnis Internal	100%	Low to Moderate 11



No	Sub-Kelompok Risiko dan Penstwa Risiko	Dampak Risiko	Level Risiko	Rencana	Realisasi	Progress	Residual
		Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Inheren	Penanganan Risiko	Penanganan Risiko	%	Desember 2024
					2. Pelatihan Machine Learning sudah dilakukan sampai dengan sesi 5 di bulan September 2024; 3. Laporan pelatihan untuk machine learning.		
2	Tidak optimalnya Pengelolaan Tenaga Ahli Daya (TAD) PIC: • SDM	Potensi keluhan stakeholders yang menyebar ke skala sektoral	Moderate 13	1) Melakukan pengesahan kebijakan dan prosedur terkait mekanisme pemenuhan dan pengelolaan personil TAD; 2) Implementasi Tools Pengelolaan TAD.	Melakukan pengesahan kebijakan dan prosedur terkait mekanisme pemenuhan dan pengelolaan personil TAD : Prosedur dalam tahapan sirkulir internal Implementasi Tools Pengelolaan TAD : Pengalihan HRIS SunFish ke Lark dengan fitur yang terdapat pada Lark lebih komprehensif dan terintegrasi, sudah mencapai tahap UAT sistem Lark untuk selanjutnya penyusunan user guide dan sosialisasi kepada User	80%	Moderate 13
Infrastruktur dan suprastruktur (OP1)							
3	Kurang sesuaiya Struktur organisasi dan proses bisnis PIC: • SDU • SKR	Potensi keluhan stakeholders yang menyebar ke skala sektoral	High 23	1) Pengembangan dan Penataan organisasi berbasis portofolio Bisnis; 2) Pembangunan National Development Center; 3) Program pengembangan portofolio bisnis.	Pengembangan dan Penataan organisasi berbasis portofolio Bisnis : 1. Telah ada persetujuan perubahan struktur organisasi tahap 2 oleh Pelindo HO; 2. Pengesahan perdir organisasi yang telah disesuaikan sedang tahapan sirkuler BOD; 3. Penataan jabatan struktural sesuai dengan nomenklatur usulan HO telah dilakukan. Pembangunan National Development Center : DMDC sudah menempati lokasi kerja di Bella Terra Program pengembangan portofolio bisnis : Telah dilakukan pengiriman nota dinas sosialisasi tanggal 22 Mei 2024 dan telah dilakukan sosialisasi secara offline pada tanggal 13 Juni 2024	93%	Moderate 13
4	Tidak optimalnya proses bisnis internal PIC: • SDM • SKR • KEU	Potensi keluhan stakeholders yang menyebar ke skala sektoral	Moderate To High 18	1) Peningkatan Layanan Single ERP; 2) Peningkatan hasil Pelaksanaan Self Assessment IT Capability Maturity.	Peningkatan Layanan Single ERP : Go live ERP per tgl 1 Januari 2024 Peningkatan hasil Pelaksanaan Self Assessment IT Capability Maturity : Telah dilaksanakan penilaian dengan Score IT Capability Maturity: 2,56	100%	Low to Moderate 11
5	Kurang optimalnya Arsitektur platform/produk PIC: • PLY	SLA Availability : Infra: 99,94 % dari target 97,35% Aplikasi/produk : 99,86% dari target 96,03%	Moderate To High 17	Penyediaan Managed Service untuk Pelindo Group pada Bidang Aplikasi, Infrastruktur dan CCTV Lewat Kemitraan.	Pekerjaan Managed Service Holding dan Regional: 1. Managed Service Aplikasi dan Infrastruktur (Kantor Pusat, Regional 1, 3 dan 4) 2. Colowan Regional 2 3. Infrastruktur IT Regional 2 Tanjung Priok	100%	Low to Moderate 11



No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko	Level Risiko	Rencana	Realisasi	Progress	Residual
		Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Inheren	Penanganan Risiko	Penanganan Risiko	%	Desember 2024
					4. Sistem Pelayanan Kapal Regional 2 Tanjung Priok 5. Managed Service STID Regional 2 Tanjung Priok 6. Layanan E-Payment Regional 2 Tanjung Priok Pekerjaan Managed Service Subholding: 1. Managed Service VOMS PT Rukindo 2. Managed Service Sistem dan Infrastruktur IT SPSL 3. Managed Operation Common Area PT MTI 4. Managed Service Aplikasi SPTP 5. Managed Service Jaringan dan Infrastruktur IT PT IPC TPK 6. Managed Service CCTV PT IPC TPK 7. Managed Operation Cabang-Cabang PTP 8. Managed Service CCTV Digital PTP 9. Manage Service Layanan Surrounding Terminal Operating System (TOS) dan Virtual Private Server IKT 10. Sewa Dan Managed Service Server Development Aplikasi Terminal Operating System (TOS) OPUS PT IPC TPK 11. Pemeliharaan Perangkat ICT dan Jaringan PTP 12. Application Support PTP		
Supply chain (OP2)							
6	Keterlambatan service delivery project PIC: •PIP •HKP	Keterlambatan proyek berdampak pada potensi keluhan yang menyebar ke skala Pelindo Group	Moderate to High 19	1) Penerapan Standardisasi Delivery, kualitas layanan dan billing collection proyek; 2) Peningkatan Penggunaan Sistem Project Management di Kantor Pusat dan Area Regional ILCS; 3) Penerapan Aplikasi Manajemen Kontrak.	Penerapan Standardisasi Delivery, kualitas layanan dan billing collection proyek: Persetujuan Standar dan SOP terupdate. Peningkatan Penggunaan Sistem Project Management di Kantor Pusat dan Area Regional ILCS : 1. Untuk project yang dilakukan handover dari SSA, sudah dilakukan input ke dalam sistem; 2. Portfolio untuk monitor progress proyek sudah ada, namun untuk update data progress proyek masih perlu ditingkatkan. Penerapan Aplikasi Manajemen Kontrak : 1. Telah dilakukan online meeting perihal pembahasan tindak pembuatan aplikasi pada tanggal 23 Agustus 2024; 2. Pembuatan aplikasi melalui Lark telah dilakukan oleh Tim IT ILCS; 3. Telah dibuat User Manual atas penggunaan aplikasi;	100%	Low to Moderate 11



No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Level Risiko Inheren	Rencana Penanganan Risiko	Realisasi Penanganan Risiko	Progress %	Residual Desember 2024
					4. Migrasi data perjanjian ke aplikasi:		
Sales & Marketing (OP4)							
7	Kegagalan menjalin Hubungan/ relasi bisnis yang baik dengan pelanggan PIC: • SKR • SSA • Area	Risiko kegagalan menjalin relasi bisnis yang baik dengan pelanggan berdampak pada potensi keluhan yang menyebar ke skala Pelindo Group	Moderate 13	1) Pelaksanaan Program TJSL dengan Pendekatan CSV; 2) Program Komunikasi Internal dan Eksternal; 3) Peningkatan <i>engagement</i> dengan <i>customer</i> dan/target <i>customer</i> ; 4) Peningkatan Pelanggan Baru Sektor Logistik Nasional di Internal dan Eksternal Pelindo Group; 5) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan dan <i>Customer Awards</i> 2024.	Pelaksanaan Program TJSL dengan Pendekatan CSV : Telah dilaksanakan ICON 2.0. Program Komunikasi Internal dan Eksternal : Telah melakukan posting 111 Konten s.d Desember mengenai <i>Corporate Action</i> di Social Media Peningkatan Pelanggan Baru Sektor Logistik Nasional di Internal dan Eksternal Pelindo Group : - Diskusi teknis dengan SPSP, tim PD Logistic, dan partner produk WMS - Proposal penawaran WMS oleh Blue Yonder (3 Juni 2024) - Perhitungan AKI dan RAB YOS dan WMS - Diskusi komersial dengan SPSP skema Sharing Fee (10 Juni 2024) - Diskusi komersial dengan SPSP skema Sharing Fee dan Lisensi + ATS (25 Juni 2024) - Akan dilakukan diskusi BoD SPSP dan ILCS pada 3 Juli 2024 - Sudah deal untuk pricing WMS dan sedang proses menunggu undangan Aanwizding - Untuk YMS, sedang proses penyusunan RAB untuk disubmit penawaran resmi ke SPSP Proposal via PEO - WMS 2 Oktober 2024 - YMS November 2024 Kontrak Pekerjaan Implementasi <i>Warehouse Management System</i> PT Pelindo Solusi Logistik pada tanggal 21 Nov 2024. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan dan <i>Customer Awards</i> 2024 : 1. Telah terbit Surat Keluar CSI ke Target Customer; 2. Melakukan pengukuran dan analisis CSI.	92%	Low to Moderate 11



No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko	Level Risiko Inheren	Rencana	Realisasi	Progress %	Residual Desember 2024
		Kuantitatif (Rp) & Kualitatif		Penanganan Risiko	Penanganan Risiko		
8	Kegagalan menjual produk/layanan dan meraih market baru PIC: • SSA	Potensi keluhan stakeholders internal	Moderate 13	1) Peningkatan Pekerjaan Penyediaan Layanan Solusi dan Jasa Konsultasi IT di Area Pelindo; 2) Peningkatan Pekerjaan Implementasi ERP System di Area Subholding Pelindo.	Peningkatan Pekerjaan Penyediaan Layanan Solusi dan Jasa Konsultasi IT di Area Pelindo : Proposal : 9 Project Won : 208 Project Peningkatan Pekerjaan Implementasi ERP System di Area Subholding Pelindo : Qualified : 1 Project (PML)	100%	Low to Moderate 11
Tuntutan Hukum (HKS)							
9	Pelanggaran Hukum dan Kepatuhan terhadap regulasi PIC: • SKR • IAD	Tidak ada somasi/tuntutan hukum	Moderate 13	1) Peningkatan implementasi GCG dalam proses bisnis internal; 2) Peningkatan Implementasi Risk Management; 3) Audit implementasi SNI ISO 27001:2013 dan SNI ISO 9001:2015	Peningkatan implementasi GCG dalam proses bisnis internal : 1. Sosialisasi/Awareness penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; 2. Penandatanganan Pakta integritas pekerja; 3. Penyesuaian/Pemutakhiran Peraturan Perusahaan. Peningkatan Implementasi Risk Management : - Pedoman Manajemen Risiko telah disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama, dan telah disosialisasikan pada 02 April 2024. - Telah mempersiapkan pemenuhan kriteria untuk penambahan nilai Risk Maturity Index: 1. Penyampaian Perencanaan Manajemen Risiko tahun 2025 untuk pertimbangan RBIA; 2. Telah membuat nodin persetujuan komitmen bersama direksi dan dewan komisaris tentang manajemen risiko; 3. Telah membuat survey Manajemen Risiko; 4. Telah dilaksanakan Risk Award* - Laporan RMI oleh BPKP Tahun Buku 2023 telah diserahkan kepada ILCs; - Telah dilaksanakan Internal Assessment RMI tahun buku 2024 dengan skor akhir 2,3. Laporan RMI telah disampaikan kepada Direktur Utama pada 16 Januari 2025. Audit Implementasi SNI ISO 27001:2013 dan SNI ISO 9001:2015 : 1. Sudah dilaksanakan pengadaan jasa konsultan ISO; 2. Dokumen pengadaan sudah dibuat; 3. Sudah dilaksanakan training awareness ISO 27001 dan ISO 9001 pada tanggal 28 Agustus 2024;	100%	Low 2



No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Level Risiko Inheren	Rencana Penanganan Risiko	Realisasi Penanganan Risiko	Progress %	Residual Desember 2024
					4. Telah dilaksanakan internal audit pada tgl 11-12 november 2024; 5. Telah ada Laporan audit stage 1, dan telah dilaksanakan audit stage 2.		
Pelanggaran Kode Etik (HK7)							
10	<i>Fraud/Penyuapan/ Gratifikasi/Pelanggaran Etik lainnya</i> PIC: •KEU •IAD	Tidak ada laporan kejadian merugikan akibat fraud s.d Desember 2024	Moderate to High 17	1) Pemutakhiran SPO Keuangan; 2) Implementasi Sistem <i>Single Terintegrasi SAP</i> ; 3) Implementasi <i>Shared Service Center (SSC)</i> Terkait Transaksi Penjualan dan Pembelian di ILCS; 4) Audit Internal; 5) Audit implementasi SNI ISO 37001:2016.	Pemutakhiran SPO Keuangan : Peraturan Direksi terkait Administrasi Keuangan Implementasi Sistem <i>Single Terintegrasi SAP :</i> Go live 1 Januari 2024 Implementasi <i>Shared Service Center (SSC)</i> Terkait Transaksi Penjualan dan Pembelian di ILCS : Sudah implementasi <i>Shared Service Center (SSC)</i> per 1 Juni 2023 Audit Internal : Telah dilaksanakan Audit project dan vendor manajemen, dan Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada direksi pada 1 Agustus 2024. Audit implementasi SNI ISO 37001:2016 : Telah dilaksanakan Audit ISO 37001:2016 pada April 2024.	100%	Low to Moderate 8
Infra, sistem dan data (TK1)							
11	<i>Cyber Attack</i> PIC: •PLY	Potensi berdampak pada layanan ilcs yang merupakan aplikasi vital pelabuhan yang tidak bisa diakses	Moderate To High 16	1) Pembangunan Fungsi dan Layanan IT Security.	1. Telah melakukan <i>awareness</i> terkait risiko <i>cyber security</i> secara berkala 1 minggu 2 kali pada lingkungan PT ILCS dan Pelindo Group (<i>Website intranet ILCS, WAG, email</i>); 2. Melakukan <i>Digital Forensic & Incident Response (DFIR)</i> ; 3. Pemindahan aplikasi ke <i>environment</i> baru di <i>google cloud</i> ; 4. Melakukan <i>Vulnerabilities Assessment & Penetration Testing (VAPT)</i> ; 5. Implementasi SIEM, DFIR IRIS (<i>ticketing event management</i>), <i>threat intelligence (TI)</i> .	100%	Moderate 15
12	Kurang memadainya Kapasitas Sumber Daya Sistem PIC: •PPR •PLY	Capaian SLA aplikasi/produk 99,86% dari target 96,03%	Moderate To High 17	1) Melakukan <i>upgrade kapasitas infrastruktur application server</i> dan <i>database server</i> ; 2) Sentralisasi Layanan <i>Call Center</i> .	Melakukan <i>upgrade kapasitas infrastruktur application server</i> dan <i>database server</i> : Telah melakukan <i>upgrade kapasitas infrastruktur aplikasi palapa</i> dan <i>phinnisi</i> , berupa penambahan <i>database CPU</i> dan penambahan <i>POD server aplikasi</i> . Sentralisasi Layanan <i>Call Center</i> :	100%	Low to Moderate 11



No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko	Level Risiko Inheren	Rencana Penanganan Risiko	Realisasi	Progress %	Residual Desember 2024
		Kuantitatif (Rp) & Kualitatif			Penanganan Risiko		
					Sentralisasi call center sudah dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024		
13	Kurang Ketersediaan dan keandalan infra digital PIC: •PLY	SLA infra: 99,94 % dari target 97,35%	Moderate To High 17	1) Pembaharuan dan peningkatan Network dan Infra ISP/Komunikasi Data (Layanan Eksternal); 2) Pembaharuan dan peningkatan Network dan Infra ISP/Komunikasi Data (Layanan Internal); 3) Cloud Transformation for Internal IT Services	Pembaharuan dan peningkatan Network dan Infra ISP/Komunikasi Data (Layanan Eksternal) : 1. Dokumen design dan RAB sudah dibuat 2. Notadinas pengadaan sudah dikirim ke HKP 1 Juli 2024 3. Sudah melakukan booking anggaran April 2024. Pembaharuan dan peningkatan Network dan Infra ISP/Komunikasi Data (Layanan Internal) : 1. Dokumen design dan RAB sudah dibuat; 2. Notadinas pengadaan sudah dikirim ke HKP 1 Juli 2024; 3. Sudah melakukan booking anggaran April 2024. Cloud Transformation for Internal IT Services : Dokumen perencanaan dan mapping transformasi cloud. Implementasi dilakukan oleh Project Director Digital Infra	100%	Low to Moderate 11
Platform Digital (TK3)							
14	Kurang optimalnya <i>Improvement</i> produk utama PIC: •PPR	Potensi keluhan akibat keterlambatan Go Live sistem di wilayah sub holding.	Moderate to High 17	1) Implementasi dan Pengelolaan Sistem Pelayanan Kapal; 2) Implementasi dan Pengelolaan Sistem Pelayanan Terminal Petikemas; 3) Implementasi dan Pengelolaan Sistem Pelayanan Terminal Non Petikemas; 4) Implementasi dan Pengelolaan Sistem Terminal Booking.	Implementasi dan Pengelolaan Sistem Pelayanan Kapal : Golive Phinnisi di 5 Cabang 1. Go-live Ternate, Ende, Waingapu, kalabahi, maumere; 2. Go-live kotabaru, tegal, balikpapan, tanjung redeb 3. Go-live Probolinggo, Kali Anget, badas, labuan bajo, celukan bawang, bima, pulang pisau 4. Go-live Tanjung priok, sunda kelapa, tanjung pandan 5. Go-live Sampit, kumai, batulicin dan bunati 6. Go Live Belawan dan Banten. Implementasi dan Pengelolaan Sistem Pelayanan Terminal Petikemas : 1. SIT Kupang, Bitung 2. UAT Kupang, Bitung; Internal Test Teluk Bayur dan Jambi 3. UAT Prodi Kupang, Bitung; SIT Teluk Bayur dan Jambi 4. Sosialisasi dan Training untuk Bitung dan Teluk Bayur 5. Golive Preparation Teluk Bayur dan Bitung	100%	Low to Moderate 11



No	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko	Dampak Risiko	Level Risiko	Rencana	Realisasi	Progress	Residual
		Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Inheren	Penanganan Risiko	Penanganan Risiko	%	Desember 2024
					6. Golive Bitung 24 Sept 2024; 7. Go Live Kupang, Jambi, Teluk Bayur. Implementasi dan Pengelolaan Sistem Pelayanan Terminal Non Petikemas : 1. Golive PTOS M: Lhouksema, Tanjung Priok DG, Pare2, Garongkong, PTOS R: Tj Balai Asahan 2. Golive PTOS C Tanjung Priok Domestik; PTOS M Priok International; PTOS R Tanjung Pinang 3. Golive PTOS C Belawan dan Makassar; PTOS M BMS & Tarakan; PTOS R Samarinda Implementasi dan Pengelolaan Sistem Terminal Booking : 1. Golive TPM dan MNP 2. Stabilisasi Pasca Golive TPM dan MNP 3. Aplikasi sudah running dan sudah stabil. Mandatory penggunaan TBS masih menunggu Keputusan dari OP Makassar.		
Cashflow (KE2)							
15	Piutang Macet PIC: •KEU •SSA •Area	Dari total piutang usaha sampai dengan periode Desember 2024 jumlah piutang dengan umur piutang lebih dari 365 hari adalah Rp28jt.	Low to Moderate 7	1) Implementasi aplikasi REMOTE untuk pembuatan invoice melalui sistem; 2) Sistem Single Project Dashboard; 3) Peningkatan Kinerja Operasional Area (Revenue Creation); 4) Peningkatan Kinerja Operasional (Revenue Creation).	1. Aplikasi REMOTE udah Go live 1 Januari 2024; 2. Telah membangun Modul Finance, SSA, deliver pada Sistem Single Project Dashboard; 3. TW1: Rp96M, TW2: Rp122M, TW3: Rp166M	95%	Low 1
Pajak (KE3)							
16	Denda Pajak PIC: •KEU	Potensi Denda Pajak 2024 Rp919jt	High 25	1) Implementasi Aplikasi Scan E-faktur dengan barcode.	Tahapan Go Live : Penggunaan scan barcode e-faktur pajak tanggal 1 Agustus 2024	100%	Low to Moderate 7
Pengembangan bisnis baru (ST3)							
17	Kegagalan menjalin Hubungan/ relasi bisnis yang baik dengan mitra usaha PIC: •SKR	Potensi terdapat keluhan dari stakeholders	Moderate To High 16	1) Peningkatan value kerjasama strategis dengan Principle/global player.	1) Telah melaksanakan penandatanganan dokumen kerjasama	100%	Low to Moderate 11
18	Kegagalan mendapatkan potensi bisnis baru PIC: •PPR	Potensi terdapat keluhan dari stakeholders	Moderate 15	1) Pengembangan Maritime Connect (Pelindo Hub)	1. Live DD Online Palembang & Panjang 2. Golive Integrasi Phinnisi x TOSNus 3. SIT TPS Online	100%	Low to Moderate 11
Pelaksanaan Investasi (PR2)							



No	Sub-Kelompok Risiko dan Penstwa Risiko	Dampak Risiko	Level Risiko	Rencana	Realisasi	Progress	Residual
		Kuantitatif (Rp) & Kualitatif	Inheren	Penanganan Risiko	Penanganan Risiko	%	Desember 2024
19 & 20	Proyek Percepatan PIC: • SSA • PIP • PPR • PLY Keterlambatan administrasi proyek PIC: • PIP • PPR • PLY	Potensi target laba bersih perusahaan tidak tercapai. Sampai dengan Desember 2024 laba bersih tercapai 101% dari target	High 25	1) Pembentukan tim task force; 2) Meeting billing collection minimal 1 minggu sekali. 3) Pengembangan Aplikasi project tracking .	1. Telah dibentuk tim task force; 2. Telah dilakukan meeting billing collection minimal 1 minggu sekali. 3. Aplikasi project tracking sudah dikembangkan untuk model project dan billing collection.	100%	Moderate to High 16
Peningkatan Biaya (KE6)							
21	Biaya beban melampaui anggaran PIC: • KEU • SSA • SDU	Target efisiensi anggaran 13M telah tercapai	High 20	1) Monitoring efisiensi Anggaran	Telah dilakukan monitoring efisiensi anggaran sd. Desember 2024	100%	Low 3

Perhitungan Peringkat Komposit Risiko

Untuk memberikan evaluasi yang mendorong PT ILCS meningkatkan penerapan Manajemen Risiko yang memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi Perusahaan, PT ILCS telah melakukan penilaian peringkat komposit Risiko yang dilakukan secara *self-assessment* pada triwulan 4 tahun 2024.

Perhitungan penentuan peringkat komposit Risiko didasarkan pada dua variabel penilaian yaitu (i) penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko, dan (ii) penilaian terhadap pencapaian kinerja.

1. Penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko

					Fair
No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian	Penjelasan
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan target Risiko Residual (16-17)	30%	74,50	22,35	Terdapat 12 Risiko dengan nilai eksposur lebih rendah dari target residual (skor 90), 7 Risiko dengan nilai eksposur risiko sama dengan target (skor 60) dan 2 Risiko dengan nilai eksposur lebih tinggi dari target residual (skor 40), sehingga jika dirata-rata menghasilkan skor 74,50
2	Pencapaian output pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan target total output perlakuan Risiko	20%	93,00	18,60	Terdapat output yang belum 100%, yaitu Pengesahan Peraturan TAD dan Pengesahan Struktur Organisasi yang masih dalam proses, sehingga skor pencapaian dari rata-rata keseluruhan mitigasi adalah 93.
3	Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan anggaran (8-16)	20%	76,00	15,20	Pelaksanaan Penilaian RMI tidak direncanakan menggunakan konsultan, sehingga tidak dianggarkan. Namun, ILCS mengikuti peraturan yang telah ditetapkan KBUMN dimana penilaian tahun buku 2023 dilakukan oleh lembaga independen, sehingga tetap dilaksanakan oleh konsultan.
4	Ketepatan penilaian Risiko yang meliputi identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, rencana perlakuan Risiko, dan prioritas Risiko (15 - 27)	30%	90,00	27,00	



Fair					
No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Skor Penilaian	Penjelasan
a.	a. Ketepatan identifikasi Risiko (12.5 - 22.5)	25%	90,00	22,50	Belum ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan (masuk dalam skala 2, nilai 90)
b.	b. Ketepatan identifikasi Risiko (12.5 - 22.5)	25%	90,00	22,50	Belum ada identifikasi Risiko yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan (masuk dalam skala 2, nilai 90)
c.	c. Ketepatan rencana perlakuan Risiko (12.5 - 22.5)	25%	90,00	22,50	Belum ada rencana perlakuan Risiko yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan (masuk dalam skala 2, nilai 90)
d.	d. Ketepatan prioritas Risiko	25%	90,00	22,50	Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN belum ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja (masuk skala 2, penilaian 90)
				83,15	

Mengacu pada Juknis SK-7 Pelaporan Manajemen Risiko, skor penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko akan dilakukan konversi skor penilaian, dengan ketentuan konversi skor sebagai berikut:

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Skor Penilaian
<i>Strong</i>	>90
<i>Satisfactory</i>	85-90
<i>Fair</i>	80-84
<i>Marginal</i>	75-79
<i>Unsatisfactory</i>	<75

Skor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) adalah 83,15, artinya memiliki kualitas penerapan manajemen risiko **Fair**.

2. Penilaian terhadap pencapaian kinerja

No	Indikator	Bobot	Hasil Penilaian	Cukup	
				Skor Penilaian	Penjelasan
1	Capaian KPI Kolegial (15-30)	30%	80	24	Total Skor KPI Direksi secara Kolegial (Tertimbang) sebesar 98,35 sehingga mendapatkan skala 3, nilai 80.
2	Capaian Kinerja Keuangan (16.5 - 27.8)	30%	80	24	
	a. Pendapatan (12.5 - 22.5)	25%	90	22.5	Pendapatan (Realisasi s.d TW4 : Rp792,39M Target RKAP s.d TW4 : Rp 608,42M artinya tercapai 130,24% dari target, sehingga mendapatkan skala 3, nilai 90)
	b. Total Biaya (12.5 - 22.5)	25%	50	12.5	Total Biaya (Realisasi s.d TW4 : Rp725M dari Target RKAP s.d TW4 : Rp 533,14M artinya tercapai 135,99% dari target, sehingga mendapatkan skala 1, nilai 50)
	c. Laba Bersih (12.5 - 22.5)	25%	90	22.5	Laba Bersih (Realisasi s.d TW4 : Rp55,42M Target RKAP s.d TW4 : Rp 55,70M artinya tercapai 101,30% dari target, sehingga mendapatkan skala 3, nilai 90)
	d. Debt to EBITDA (12.5 - 22.5)	25%	90	22.5	Debt to EBITDA (N/A, sehingga diambil sama dengan target, mendapatkan skala 2, nilai 90)
3	Capaian Kinerja Operasi/Produksi Utama (20-40)	40%	100	40	Availability IT Aplikasi sebesar 99,87%, yaitu tercapai 103,99% dari target 96,03% dan Availability IT Infrastruktur sebesar 99,95%, tercapai 102,67% dari target 97,35% Rata-rata pencapaian adalah 103,33%, sehingga mendapatkan skala 4, nilai 100.
				88	

Skor penilaian terhadap pencapaian kinerja juga akan dilakukan konversi skor penilaian, dengan ketentuan konversi skor sebagai berikut:

Kinerja	Skor Penilaian
Sangat Baik	>95
Baik	90-94
Cukup	80-89
Kurang	70-79
Buruk	<70



Skor penilaian terhadap pencapaian kinerja adalah 88 yang artinya memiliki kinerja **Cukup**. Selanjutnya untuk hasil perhitungan peringkat komposit Risiko berdasarkan kombinasi dari variabel kualitas penerapan Manajemen Risiko dan variabel pencapaian kinerja sebagai berikut:

No	Variabel Penilaian	Nilai	Deskripsi
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	83,15	Fair
2	Penilaian Pencapaian Kinerja	88	Cukup

Selanjutnya dikonversi dalam matriks sebagai hasil dari perhitungan peringkat risiko komposit menggunakan kombinasi variabel kualitas manajemen risiko dan variabel pencapaian kinerja dengan hasil sebagai berikut:

Kinerja	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Dari matriks di atas, dapat dilihat hasil Peringkat Komposit Risiko PT ILCS berada pada LEVEL 3, yang artinya Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup. Peringkat komposit Risiko 1 sampai dengan 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Peringkat	Deskripsi
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah.
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah.
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup.
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi.
5	Risiko sangat tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan peringkat komposit Risiko di atas, PT ILCS akan menyusun langkah-langkah penguatan secara *forward looking* dengan penyusunan rencana penguatan terhadap organ pengelola Risiko dan penguatan atas rencana perlakuan Risiko serta mengidentifikasi terhadap Risiko baru atau Risiko *emerging* yang ke depan dapat mempengaruhi sasaran perusahaan.



Evaluasi dan Pengembangan Aplikasi Pelindo Risk Management (PRIMA) di P-RKM

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses Manajemen Risiko, perusahaan telah menggunakan Aplikasi PRIMA (Pelindo Risk Management) dalam menjalankan proses Manajemen Risiko di seluruh Group Pelindo (Holding, Subholding, Regional, Cabang Pelabuhan, dan Anak Perusahaan Non Klaster).



Aplikasi PRIMA dapat diakses pada alamat <https://prima.pelindo.co.id/auth>

Aplikasi PRIMA secara efektif telah digunakan sejak tahun 2022 untuk kebutuhan menyusun profil risiko perusahaan. Adapun tujuan utama dari penggunaan sistem informasi ini diantaranya :

1. Standardisasi sistem manajemen risiko di Pelindo Group;
2. Mendukung proses manajemen risiko yang lebih efektif dan efisien di lingkungan Pelindo Group;
3. Meningkatkan utilisasi *systems and technology* dalam proses Manajemen Risiko.



Program Penguatan Fungsi Manajemen Risiko di P-RKM

Untuk meningkatkan peran dan fungsi Manajemen Risiko sebagai Lini Dua dalam tata kelola perusahaan, telah dilakukan beberapa program dalam rangka menjalankan fungsi sebagai *Risk Advisor* antara lain:

1. Evaluasi dan pembahasan profil risiko signifikan korporat dengan *Risk Owner* di PT ILCS secara berkala;
2. Evaluasi dan pembahasan profil risiko signifikan Anak Perusahaan Non-Klaster dengan *Holding* triwulanan;
3. Evaluasi dan pembahasan implementasi manajemen risiko korporat dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko secara bulanan pada rapat komisaris dan direksi;
4. Penyesuaian kebijakan internal sehubungan dengan terbitnya PER 2/2023 berupa Peraturan Direksi Tentang Penerapan Manajemen Risiko yang telah diterbitkan pada 7 Februari 2024;
5. Penyesuaian SOP (Standar Operasional Prosedur) terkait aktivitas manajemen risiko;
6. Asesmen kategori dan klasifikasi risiko PT ILCS sesuai dengan PER 2/2023;
7. Tindak lanjut atas *Area Of Improvement (AOI) Risk Maturity Index (RMI)*;
8. Penyusunan Perencanaan Manajemen Risiko untuk Buku RKAP.

Pemenuhan Kompetensi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Posisi Organ Pengelola Risiko di PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sudah terpenuhi sesuai dengan PER 2/2023 untuk klasifikasi Anak Perusahaan dengan kategori Netral Individu.

Penguatan *Risk Culture* dan *Awareness*

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan *risk awareness* dan *risk culture* bagi seluruh *Risk Owner* di lingkungan Perusahaan. Program-program budaya risiko telah dan terus dijalankan sebagai bagian berkelanjutan dengan uraian program diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi *Audit Intern* dan *Internal Control Testing* yang dilakukan secara berjenjang dan berkala untuk dilaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Direksi, Komisaris dan *Holding*;
2. *Sharing session* dan *Risk Town Hall* terkait Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris;
3. Pelatihan dan sertifikasi bidang Manajemen Risiko untuk *Risk Owner* dan Unit Pengelola Risiko;
4. Penguatan fungsi Pengendalian Internal berkolaborasi dengan unit kerja terkait;
5. Peningkatan Kualitas Sistem Manajemen Risiko, melalui program-program yang meliputi:
 - a) Evaluasi dan pembaharuan Peraturan Direksi tentang Penerapan Manajemen Risiko serta Pedoman Manajemen Risiko sebagai petunjuk teknis dari Peraturan Direksi dimaksud;



- b) Evaluasi pernyataan selera risiko (*risk appetite*) dan selera risiko (*risk tolerance*);
 - c) Evaluasi kriteria kemungkinan dan kriteria dampak risiko;
 - d) Evaluasi *roadmap* Manajemen Risiko;
 - e) Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
6. Peningkatan Fungsi Manajemen Risiko sebagai *risk advisor*
- Untuk meningkatkan peran fungsi manajemen risiko sebagai *risk advisor* disusun beberapa program antara lain:
- a) Pemberian evaluasi dan *feedback* terkait profil risiko signifikan ke *Risk Owner*;
 - b) Penyusunan profil risiko korporat setiap triwulanan, profil risiko tersebut menjadi bagian dari buku Laporan Triwulanan Perusahaan;
 - c) Penyegaran pemahaman terkait *Risk Management Fundamentals*.
7. PT ILCS Risk Awards
- Dalam rangka memberikan apresiasi/*reward* bagi praktisi-praktisi manajemen risiko di lingkungan PT ILCS, Fungsi Manajemen Risiko (FMR) PT ILCS melakukan kompetisi tahunan terkait implementasi manajemen risiko yang ditujukan bagi *Risk Owner* dan *Risk Officer* di lingkungan PT ILCS.
- Diharapkan melalui penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh pengelola manajemen risiko dalam meningkatkan *value* perusahaan dan melindungi perusahaan dari risiko-risiko signifikan di masa yang akan datang, sesuai dengan tujuan dari pengelolaan risiko.
8. Komunikasi, Evaluasi dan Koordinasi Dengan Komite Pemantauan Risiko
- Terdapat program rutin yang dimiliki Tim Manajemen Risiko dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komisaris yang membidangi Manajemen Risiko, yakni program Komunikasi, Evaluasi dan Koordinasi yang dilaksanakan setiap bulan yang masuk dalam agenda Rapat Komisaris dan Direksi. Sesi ini membahas perubahan manajemen risiko, *update* pemenuhan sesuai peraturan, profil risiko signifikan, dan isu lainnya.



IX. TINDAK LANJUT TEMUAN KAP

Pada Audit Tahun Buku 2024 tidak terdapat temuan oleh auditor eksternal (KAP) sebagaimana dalam Laporan Auditor Independen No: 01166/2.1032/AU.1/06/0697-5/1/IV/2025 tanggal 30 April 2025 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada Audit Tahun Buku 2023 tidak terdapat temuan oleh auditor eksternal (KAP) sebagaimana dalam Laporan Auditor Independen No: 01230/2.1032/AU.1/06/0697-4/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada Audit Tahun Buku 2022 tidak terdapat temuan oleh auditor eksternal (KAP) sebagaimana dalam Laporan Auditor Independen No: 01035/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/IV/2023 tanggal 20 April 2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pada Audit Tahun Buku 2021 tidak terdapat temuan oleh auditor eksternal (KAP) sebagaimana dalam Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dengan Nomor: 00237/2.1032/JL.0/06/0697-2/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022, serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan Nomor: 00218/2.1032/JL.0/06/0687-1/1/V/2022 tanggal 18 Mei 2022 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.



X. TINDAK LANJUT TEMUAN SPI

a. Tindak Lanjut Temuan SPI Holding

23 rekomendasi Audit Performansi tahun 2021 telah diselesaikan seluruhnya pada tahun 2024 sebagai berikut:

BIDANG	JUMLAH TEMUAN	JUMLAH REKOMENDASI	SESUAI	BS	BD	TPTD
TAHUN 2021						
A. Keuangan	1	3	3	0	0	0
B. Operasi	2	4	4	0	0	0
C. Pengadaan	1	1	1	0	0	0
D. Pengendalian Internal dan Jaminan Mutu	1	4	4	0	0	0
E. SDM	1	10	10	0	0	0
F. Strategi Korporasi	1	1	1	0	0	0
JUMLAH	7	23	23	0	0	0

Keterangan:

Sesuai : Telah sesuai dan selesai tindak lanjut berdasarkan BA terakhir
BS : Sudah tindak lanjut namun belum sesuai
BD : Rekomendasi belum ditindaklanjuti
TPTD : Temuan Auditor tidak dapat ditindaklanjuti

b. Tindak Lanjut Temuan SPI ILCS

Terdapat 3 rekomendasi atas Audit Project & Vendor Management sebagai berikut:

Audit	JUMLAH TEMUAN	JUMLAH REKOMENDASI	CLOSED	IN PROGRESS	OPEN	NO LONGER RELEVANT
TAHUN 2024						
Audit Project & Vendor Management	3	3	2	1	0	0
JUMLAH	3	3	2	1	0	0

Keterangan :

Closed : Action Plan sudah sepenuhnya dilaksanakan
In Progress : Action Plan sudah dilaksanakan sebagian
Open : Action Plan belum dilaksanakan
No Longer Relevant : Temuan audit tidak lagi relevan